

**PT Sumber Tani Agung Resources
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..... | 4-5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7-8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 9-143 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Tani Agung Resources

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Tani Agung Resources

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01206/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/V/2020 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Tani Agung Resources and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

29 Mei 2020/*May 29, 2020*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|-------------------|--|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 562.474 | 5 | 80.424 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, neto | 99.162 | 6,10a | 75.303 | Trade receivables, net |
| Piutang lain-lain | 11.800 | 7,10b | 7.151 | Other receivables |
| Persediaan | 141.763 | 8 | 171.071 | Inventories |
| Aset biologis | 64.859 | 9 | 32.378 | Biological assets |
| Pajak dibayar di muka | 116.893 | 23a | 156.805 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 4.808 | | 8.773 | Prepaid expenses and advances |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 4.250 | 16 | - | Restricted time deposits |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.767 | 45 | - | Restricted cash |
| Aset derivatif | 743 | 45 | - | Derivative assets |
| TOTAL ASET LANCAR | 1.008.519 | | 531.905 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi pada entitas asosiasi | 10.402 | 10c,11 | 9.349 | Investment in an associate |
| Aset biologis | 822 | 9 | 805 | Biological assets |
| Piutang plasma | 60.218 | 12 | 55.719 | Plasma receivables |
| Aset tetap, neto | 3.595.960 | 13 | 3.351.251 | Fixed assets, net |
| Aset takberwujud, neto | 101 | | 458 | Intangible assets, net |
| Properti investasi, neto | 3.265 | 14 | 3.595 | Investment properties, net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 4.196 | 15 | 32.693 | Advances for purchase of fixed assets |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 17.725 | 16 | 41.797 | Restricted time deposits |
| Goodwill | 280.836 | 4 | 280.836 | Goodwill |
| Bibitan | 6.690 | 17 | 14.085 | Nursery |
| Tagihan restitusi pajak | 30.494 | 23b | 49.975 | Claims for tax refund |
| Aset pajak tangguhan, neto | 8.090 | 23g | 9.264 | Deferred tax assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 70.594 | 18 | 53.969 | Other non-current assets |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 4.089.393 | | 3.903.796 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | 5.097.912 | | 4.435.701 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|--|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 365.542 | 19 | 305.685 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 86.760 | 10d,20 | 83.009 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 39.428 | 10e,21 | 57.653 | Other payables |
| Utang pihak-pihak berelasi | 65.776 | 10f | - | Due to related parties |
| Utang pajak | 38.038 | 23c | 19.054 | Taxes payable |
| Uang muka penjualan | 29.066 | 22 | 7.432 | Sales advances |
| Pendapatan yang ditangguhkan | 6 | | 545 | Deferred income |
| Beban akrual | 37.708 | 24 | 43.256 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturity of long-term debts: |
| Utang bank | 225.695 | 25 | 155.168 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 4.243 | 26 | 3.754 | Finance leases payable |
| Liabilitas keuangan lainnya | 638 | 27 | 430 | Other financial liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 892.900 | | 675.986 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term debts - net of current maturity: |
| Utang bank | 2.261.203 | 25 | 2.007.486 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 5.448 | 26 | 3.368 | Finance leases payable |
| Liabilitas keuangan lainnya | 1.128 | 27 | 857 | Other financial liability |
| Liabilitas imbalan kerja | 67.257 | 28 | 51.145 | Employee benefits liability |
| Pendapatan yang ditangguhkan | 90 | | 96 | Deferred income |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 75.663 | 23g | 74.853 | Deferred tax liabilities, net |
| Utang jangka panjang lainnya | 210 | | 210 | Other non-current liabilities |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 2.410.999 | | 2.138.015 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| TOTAL LIABILITAS | 3.303.899 | | 2.814.001 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|-------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | <i>Equity attributable to owners of the parent company</i> |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh) | | | | <i>Share capital - Rp1,000 par value per share (full amount)</i> |
| Modal dasar - 152.000.000 saham | | | | <i>Authorized - 152,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 94.000.000 saham | 94.000 | 29 | 94.000 | <i>Issued and fully paid - 94,000,000 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 739.662 | 29 | 739.662 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 39.955 | 29 | 39.955 | <i>Difference due to transactions with non-controlling interests</i> |
| Saldo laba | 699.075 | | 551.523 | <i>Retained earnings</i> |
| Total | 1.572.692 | | 1.425.140 | <i>Total</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 221.321 | 30 | 196.560 | <i>Non-controlling interests</i> |
| TOTAL EKUITAS | 1.794.013 | | 1.621.700 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 5.097.912 | | 4.435.701 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|---|--|-------------------|--------------------|--|
| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
| PENJUALAN NETO | 3.177.095 | 10,31 | 3.042.914 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (2.492.744) | 10,32 | (2.504.828) | COST OF SALES |
| LABA BRUTO | 684.351 | | 538.086 | GROSS PROFIT |
| Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis | 32.523 | 9 | (23.711) | Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets |
| Beban penjualan dan pemasaran | (143.349) | 33 | (110.893) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | (109.780) | 34 | (142.343) | General and administrative expenses |
| Pendapatan lainnya | 62.718 | 10,35 | 48.764 | Other income |
| Beban lainnya | (7.988) | 36 | (82.065) | Other expenses |
| LABA USAHA | 518.475 | | 227.838 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Biaya keuangan | (226.349) | 10,37 | (175.003) | Finance costs |
| Pendapatan keuangan | 3.032 | 38 | 10.426 | Finance income |
| Bagian laba dari entitas asosiasi | 3.267 | 11 | 2.817 | Shares of gain from an associate |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 298.425 | | 66.078 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan, neto | (100.928) | 23d,23f | (55.762) | Income tax expense, net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 197.497 | | 10.316 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified to profit or loss: |
| Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak | (14) | 11 | (118) | Share of other comprehensive loss from an associate, net of tax |
| Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | (4.040) | 28 | 5.957 | Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 1.010 | 23d | (1.489) | Income tax effect |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (3.044) | | 4.350 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 194.453 | | 14.666 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|----------------|-------------------|---------------|---|
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 150.493 | | (20.617) | Owners of the parent company |
| Kepentingan nonpengendali | 47.004 | | 30.933 | Non-controlling interests |
| TOTAL | 197.497 | | 10.316 | TOTAL |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | 147.552 | | (16.381) | Owners of the parent company |
| Kepentingan nonpengendali | 46.901 | | 31.047 | Non-controlling interests |
| TOTAL | 194.453 | | 14.666 | TOTAL |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|----------------------------------|------------------|---|--------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid share capital | Uang muka setoran modal/ Deposits for future share subscription | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests | Saldo laba/ Retained earnings | Total/Total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests | Total ekuitas/ Total equity | |
| Saldo tanggal 31 Desember 2017 | 80.000 | 14.000 | 739.662 | 39.955 | 567.904 | 1.441.521 | 220.863 | 1.662.384 | Balance as of December 31, 2017 |
| Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham | 14.000 | (14.000) | - | - | - | - | - | - | Reclassification deposits for future share subscription to share capital |
| Dividen | 39 | - | - | - | - | - | (55.350) | (55.350) | Dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | (20.617) | (20.617) | 30.933 | 10.316 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | - | - | - | - | 4.236 | 4.236 | 114 | 4.350 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Total penghasilan komprehensif | - | - | - | - | (16.381) | (16.381) | 31.047 | 14.666 | Total comprehensive income |
| Saldo tanggal 31 Desember 2018 | 94.000 | - | 739.662 | 39.955 | 551.523 | 1.425.140 | 196.560 | 1.621.700 | Balance as of December 31, 2018 |
| Dividen | 39 | - | - | - | - | - | (22.140) | (22.140) | Dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | 150.493 | 150.493 | 47.004 | 197.497 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | - | - | - | - | (2.941) | (2.941) | (103) | (3.044) | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| Total penghasilan komprehensif | - | - | - | - | 147.552 | 147.552 | 46.901 | 194.453 | Total comprehensive income |
| Saldo tanggal 31 Desember 2019 | 94.000 | - | 739.662 | 39.955 | 699.075 | 1.572.692 | 221.321 | 1.794.013 | Balance as of December 31, 2019 |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|------------------|-------------------|--------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 3.224.077 | | 3.088.514 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, beban operasi dan lain-lain | (2.490.060) | | (2.962.260) | Cash payments to suppliers and employees, operating expenses and others |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 734.017 | | 126.254 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (83.502) | | (106.068) | Corporate income tax paid |
| Restitusi pajak penghasilan | 12.504 | 23b | 377 | Corporate income tax refund |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 663.019 | | 20.563 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap, uang muka pembelian aset tetap dan penambahan bibit | (339.273) | | (443.390) | Acquisition of fixed assets, advance purchases of fixed assets and addition of nursery |
| Kenaikan aset tidak lancar lainnya | (13.797) | | (5.930) | Increase of other non-current assets |
| Kenaikan piutang plasma | (9.131) | | (19.486) | Increase of plasma receivables |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 7.925 | | 2.829 | Proceeds from sales of fixed assets |
| Penerimaan bunga | 3.101 | | 10.388 | Interest received |
| Penerimaan dividen | 2.200 | | 1.500 | Dividend received |
| Penambahan aset biologis | (20) | 9 | (805) | Addition of biological assets |
| Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | - | | (567.082) | Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | (348.995) | | (1.021.976) | Net cash used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

| | 2019 | Catatan/ Notes | 2018 | |
|---|----------------|-------------------|-----------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Perolehan utang bank | | | | Proceeds from short-term |
| jangka pendek | 1.031.000 | | 699.000 | bank loans |
| Perolehan utang bank | | | | Proceeds from long-term |
| jangka panjang | 925.800 | | 1.464.052 | bank loans |
| Pembayaran utang bank | | | | Payments of short-term |
| jangka pendek | (883.500) | | (551.000) | bank loans |
| Pembayaran utang bank | | | | Payments of long-term |
| jangka panjang | (600.407) | | (196.528) | bank loans |
| Pembayaran bunga | (274.719) | | (195.496) | Interest paid |
| Kenaikan utang | | | | Increase of |
| pihak-pihak berelasi | 62.000 | | - | due to related parties |
| Penurunan/(kenaikan) | | | | Decrease/(increase) of |
| deposito berjangka yang | 24.072 | | (28.369) | restricted time deposits |
| dibatasi penggunaannya | (22.140) | 39 | (55.350) | Payment of dividends |
| Pembayaran dividen | | | | Payments of finance |
| Pembayaran utang sewa | (5.762) | | (4.835) | leases payable |
| Pembayaran liabilitas | | | | Payments of other |
| keuangan lainnya | (675) | | (777) | financial liability |
| Penurunan uang muka | | | | Decrease of deposits for |
| setoran modal | - | | (193.400) | future share subscription |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | 255.669 | | 937.297 | Net cash provided by financing activities |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 569.693 | | (64.116) | NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | (7.261) | | 56.855 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 562.432 | 5 | (7.261) | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 43

Supplemental cash flows information
is presented in Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 240 dari Notaris Edy, S.H., Notaris di Medan tanggal 31 Oktober 2018. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 November 2018.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

PT Malibu Indah Lestari merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources (the Company) (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Minutes of Shareholders' Meeting No. 240 of Edy, S.H., Notary in Medan, dated October 31, 2018. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018, dated November 10, 2018.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

PT Malibu Indah Lestari is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2020.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 29, 2020.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2019 and 2018, consist of the following:

| Nama entitas anak/ Name of subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan usaha/ Nature of business activities | Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest | | Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah) | |
|--|-----------------------|---|---|---|---------|--|---------|
| | | | | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| <u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u> | | | | | | | |
| PT Karya Agung Sawita ("KAS") | Jakarta | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill | 2004 | 100,00% | 100,00% | 522.201 | 462.384 |
| PT Madina Agrolestari ("MAL") | Medan | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill | 2012 | 99,90% | 99,90% | 712.101 | 633.078 |
| PT Putra Makmur Lestari ("PML") | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 2012 | 100,00% | 100,00% | 179.110 | 179.709 |
| PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP") | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 2013 | 100,00% | 100,00% | 404.740 | 387.019 |
| PT Sumber Agri Andalan ("SAA") | Medan | Perkebunan/ Plantation | Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity 2012 | 99,99% | 99,99% | 45.481 | 41.774 |
| PT Paten Alam Lestari ("PAL") | Medan | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 2012 | 50,00% | 50,00% | 133.928 | 133.530 |
| PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF") | Medan | Perkebunan/ Plantation | Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity 2014 | 99,00% | 99,00% | 768 | 85 |
| PT Dipta Agro Lestari ("DAL") | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 2014 | 52,00% | 52,00% | 75.878 | 75.433 |
| PT Sumber Tani Agung ("STA") | Jakarta | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill | 1996 | 72,33% | 72,33% | 836.654 | 711.008 |
| PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") ⁱⁱⁱ⁾ | Palembang | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill | 2007 | 100,00% | 100,00% | 947.403 | 905.893 |
| PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ⁱⁱⁱ⁾ | Palembang | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 1986 | 100,00% | 100,00% | 296.920 | 324.044 |
| PT Infotech Agri Solusindo ("IAS") ^{iv)} | Jakarta | Jasa pembuatan perangkat lunak/ Providing software | Likuidasi di 2019/ Liquidated in 2019 | - | 60,00% | - | 69 |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama entitas anak/ Name of subsidiaries | Domisili/ Domicile | Kegiatan usaha/ Nature of business activities | Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest | | Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah) | |
|---|--|---|---|---|---------|--|---------|
| | | | | 2019 | 2018 | 2019 | 2018 |
| <u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</u> | | | | | | | |
| PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") ⁱ⁾ | Jakarta | Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill | 2014 | 100,00% | 100,00% | 391.625 | 302.807 |
| PT Bumi Sumber Andalan ("BSA") ⁱⁱ⁾ | Jakarta | Perkebunan/ Plantation | Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity | 100,00% | 100,00% | 50 | 50 |
| PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ⁱⁱⁱ⁾ | Medan | Perkebunan/ Plantation | Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity | 100,00% | 100,00% | 174 | 175 |
| PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ^{iv)} | Kalimantan tengah/ Central Kalimantan | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill | 2011 | 99,00% | 99,00% | 452.540 | 360.494 |
| PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ^{iv)} | Kalimantan tengah/ Central Kalimantan | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 2011 | 99,00% | 99,00% | 423.267 | 239.050 |
| i) | Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita | | | | | | |
| ii) | Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung | | | | | | |
| iii) | Diakuisisi pada tahun 2018/Acquisition in 2018 | | | | | | |
| iv) | Dilikuidasi pada tahun 2019/Liquidation in 2019 | | | | | | |

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham TPAI, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 25 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham TPAI menyetujui penjualan saham sejumlah 150.000 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro Tbk, sejumlah 130.001 saham dan PT Mutiara Agam, sejumlah 19.999 saham, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp149.999 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194461 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp508.563.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2019 and 2018, consist of the following: (continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Based on the shareholders' minutes of meeting of TPAI, as covered by Minutes of Meeting No. 25 dated May 16, 2018, the shareholders of TPAI approved the transfer of 150,000 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, of 130,001 shares and PT Mutiara Agam, of 19,999 shares, third parties, to the Company and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp149,999 and Rp1. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194461 dated May 16, 2018. The acquisition cost of the investment amounted to Rp508,563.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 38 tertanggal 14 Maret 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, penyertaan saham Perusahaan pada TPAI ditingkatkan menjadi 199.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp199.999. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014718.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham SCK, yang dimuat dalam Risalah Rapat No. 29 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham SCK menyetujui penjualan saham sejumlah 9.800 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro, Tbk, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Kepemilikan saham Perusahaan dan TPAI pada SCK masing-masing sebesar 98% dan 2% dengan nilai nominal sebesar Rp49.000 dan 1.000. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194553 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp114.565.

Berdasarkan akta notaris No. 39 tertanggal 14 Maret 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, penyertaan saham Perusahaan pada SCK ditingkatkan menjadi 24.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 (dalam angka penuh) per saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp124.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014803.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019.

PT Infotech Agri Solusindo ("IAS")

Berdasarkan akta notaris No. 134 tertanggal 29 Januari 2019 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, membubarkan dan melikuidasi IAS, yang telah diumumkan dalam surat kabar "Neraca" pada tanggal 13 Februari 2019. Rugi atas penghapusan investasi ini sebesar Rp2 dicatat sebagai bagian dari "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Based on notarial deed No. 38 dated March 14, 2019 of Edy, S.H., Notary in Medan, the Company's share ownership in TPAI increased to 199,999 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share and total value of Rp199,999. The Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0014718.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 18, 2019.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Based on the shareholders' minutes of meeting of SCK, as covered by Minutes of Meeting No. 29 dated May 16, 2018, the shareholders of SCK approved the transfer of 9,800 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, third parties, to the Company. The Company and TPAI's ownership in SCK representing 98% and 2% with total par value amounting to Rp49,000 and Rp1,000. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194553 dated May 16, 2018. The acquisition cost of the investment amounted to Rp114,565.

Based on notarial deed No. 39 dated March 14, 2019 of Edy, S.H., Notary in Medan, the Company's share ownership in SCK increased to 24,800 shares with nominal value of Rp5,000,000 (full amount) per share and total value of Rp124,000. The Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0014803.AH.01.02.Tahun 2019 dated March 18, 2019.

PT Infotech Agri Solusindo ("IAS")

Based on notarial deed No. 134 dated on January 29, 2019 of Edy, S.H., notary in Medan, regarding dissolution and liquidation of IAS, which was announcement in "Neraca" newspapers on February 13, 2019. The loss on write-off of this investment amounting to Rp2 was recorded as part of "other expense" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|---------------|
| Komisaris Utama | Riswan Wijaya |
| Komisaris | Lele Tanjung |

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |

Direksi

| | |
|----------------|-----------------|
| Direktur Utama | Suwandi Widjaja |
| Direktur | Mosfly Ang |
| Direktur | Sundian Nadaraj |

Board of Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|---------------|
| Komisaris Utama | Riswan Wijaya |
| Komisaris | Bie Jan Jusri |

Board of Commissioners

| |
|------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |

Direksi

| | |
|----------------|-----------------|
| Direktur Utama | Suwandi Widjaja |
| Direktur | Mosfly Ang |
| Direktur | Sundian Nadaraj |

Board of Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 3.545 dan 3.225 (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 3,545 and 3,225 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency.

b. Changes of accounting policies

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- i) Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- ii) Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- iii) Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- iv) Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan yang kompleks, Grup menilai apakah interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- i) Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- ii) The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- iii) How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- iv) How an entity considers changes in facts and circumstances*

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex environment, it assessed whether the interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup menentukan berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Group determined based on its tax compliance that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 22: Business Combination

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 22: Business Combination (continued)

An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Cost

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognizes the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those past transactions or events.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes (continued)

An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognized on or after the beginning of the earliest comparative period.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of December 31 of each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination of entities under common controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 |
|--------------------------|--|
| 1 Dolar AS/Rupiah | 13.901 |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah | 10.321 |

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

| | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|--|--|---------------------------|
| | 14.481 | US Dollar 1/Rupiah |
| | 10.603 | Singapore Dollar 1/Rupiah |

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans, and are not restricted to use.

Restricted time deposits and cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Sapi yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which are primarily comprised of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arise at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Unproductive cattle are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattle are reclassified to productive cattle at optimal production age. Productive cattle are measured using the market approach which approximate to cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in the associated company is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venture* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

o. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in an associate (continued)

A joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which includes costs for plasma plantations funded by banks.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

o. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 - 20 |
| Mesin dan peralatan | 4 - 8 |
| Kendaraan dan alat berat | 4 - 8 |
| Peralatan kantor dan perabot | 4 - 8 |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|---------------------------------------|
| <i>Buildings and infrastructure</i> |
| <i>Machinery and equipment</i> |
| <i>Vehicles and heavy equipment</i> |
| <i>Office equipment and furniture</i> |

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25, "Hak atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

In accordance with the transitional provision of ISAK 25, "Land Rights", legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Year</u> | |
|----------|-------------------|----------|
| Bangunan | 20 | Building |

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment property

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment property as follows:

Investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

r. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment property (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

r. Intangible assets

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

s. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Employee benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran", diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset derivatif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, restricted time deposits and derivative assets are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2014) requires such financial assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai penyertaan saham yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables (continued)*

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivable. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

- *Available-for-sale (AFS) Financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

The Group has investment in shares classified as AFS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of asset. Loans, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) *AFS financial assets*

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- iii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi, pendapatan yang ditangguhkan, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- iii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, deferred income, accrued expenses, long-term bank loans, finance leases payable and other financial liability are classified as loans and borrowings.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

- i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Payables

Liabilities for current trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

a.a. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

a.a. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK 55 (Revised 2014) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instrument are recognized and measured at their carrying amounts.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian pembelian kendaraan dan alat berat dimana Grup bertindak sebagai lessee. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian pembelian kendaraan dan alat berat, maka transaksi pembelian tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Group has agreements for purchases of vehicles and heavy equipment where the Group act as a lessee. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of the asset.

Based on the review performed by the Group for agreements for purchases of vehicles and heavy equipment, accordingly, the purchase transactions were classified as finance leases.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Piutang plasma antara lain merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai perkebunan plasma dan piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") atau kelompok petani plasma pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh perkebunan plasma dapat dipulihkan dan piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Allowance for impairment of plasma receivables

Plasma receivables, among others, represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and temporarily self funded by the Group for those awaiting bank funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma plantations and plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of Koperasi Unit Desa ("KUD") or group of plasma farmers at the end of the period, the management believes that all plasma plantations are recoverable and plasma receivables are collectible, and allowance for impairment is considered unnecessary.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the other fixed assets be within 4 to 20 years, mature bearer plants for 16 to 20 years, investment properties for 20 years and intangible assets for 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that there is no events or circumstances which indicate impairment in value of non-financial assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham TPAI, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 25 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham TPAI menyetujui penjualan saham sejumlah 150.000 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro Tbk, sejumlah 130.001 saham dan PT Mutiara Agam, sejumlah 19.999 saham, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp149.999 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194461 tanggal 16 Mei 2018. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp508.563.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas TPAI yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

| | |
|--|----------------|
| ASET | |
| Kas dan setara kas | 50.146 |
| Piutang usaha | 5.963 |
| Piutang lain-lain | 985 |
| Persediaan | 4.753 |
| Aset biologis | 8.403 |
| Pajak dibayar di muka | 539 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 517 |
| Penyertaan saham | 1.000 |
| Aset tetap, neto | 673.210 |
| TOTAL ASET | 745.516 |
| LIABILITAS | |
| Utang usaha | 9.628 |
| Utang lain-lain | 358.600 |
| Utang pajak | 3.535 |
| Beban akrual | 15.195 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 59.416 |
| TOTAL LIABILITAS | 446.374 |
| Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar | 299.142 |
| Persentase kepemilikan | 100% |
| Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh | 299.142 |
| <i>Goodwill</i> | 209.421 |
| Harga perolehan | 508.563 |
| Saldo kas yang diterima dari akuisisi | (50.146) |
| Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak | 458.417 |

4. ACQUISITION

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Based on the shareholders' minutes of meeting of TPAI, as covered by Minutes of Meeting No. 25 dated May 16, 2018, the shareholders of TPAI approved the transfer of 150,000 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, of 130,001 shares and PT Mutiara Agam, of 19,999 shares, third parties, to the Company and PT Madina Agrolestari, representing 99.99% and 0.01% ownership with total par value amounting to Rp149,999 and Rp1. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194461 dated May 16, 2018. The acquisition cost of the investment amounted to Rp508,563.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of TPAI at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

| | |
|--|--|
| ASSETS | |
| Cash and cash equivalent | |
| Trade receivables | |
| Other receivables | |
| Inventories | |
| Biological assets | |
| Prepaid taxes | |
| Prepaid expense and advances | |
| Investment in shares | |
| Fixed assets, net | |
| TOTAL ASSETS | |
| LIABILITIES | |
| Trade payables | |
| Other payables | |
| Taxes payable | |
| Accrued expenses | |
| Deferred tax liabilities, net | |
| TOTAL LIABILITIES | |
| Total identifiable net assets at fair value | |
| Percentage of ownership | |
| Fair value of net asset acquired | |
| <i>Goodwill</i> | |
| Acquisition cost | |
| Cash balance received from the acquisition | |
| Net cash out flow from acquisition of a subsidiary | |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Berdasarkan Berita Acara Rapat para pemegang saham SCK, yang dimuat dalam Risalah Rapat, No. 29 tanggal 16 Mei 2018, para pemegang saham SCK menyetujui penjualan saham sejumlah 9.800 lembar yang dimiliki oleh PT Provident Agro, Tbk, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Kepemilikan saham Perusahaan dan TPAI pada SCK masing-masing sebesar 98% dan 2% dengan nilai nominal sebesar Rp49.000 dan 1.000. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194553 tanggal 16 Mei 2018. Harga perolehan atas transaksi ini sebesar Rp114.565.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SCK yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

| ASET | |
|--|----------------|
| Kas | 5.900 |
| Piutang lain-lain | 419 |
| Persediaan | 2.038 |
| Pajak dibayar di muka | 1.310 |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 73 |
| Aset tetap, neto | 246.440 |
| TOTAL ASET | 256.180 |
| LIABILITAS | |
| Utang usaha | 854 |
| Utang pajak | 255 |
| Beban akrual | 4.791 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 12.730 |
| Uang muka setoran modal | 193.400 |
| TOTAL LIABILITAS | 212.030 |
| Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar | 44.150 |
| Persentase kepemilikan | 100% |
| Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh | 44.150 |
| <i>Goodwill</i> | 71.415 |
| Kepentingan nonpengendali | (1.000) |
| Total nilai perolehan yang dibayar | 114.565 |
| Saldo kas yang diterima dari akuisisi | (5.900) |
| Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak | 108.665 |

4. ACQUISITION (continued)

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Based on the shareholders' minutes of meeting of SCK, as covered by Minutes of Meeting No. 29 dated May 16, 2018, the shareholders of SCK approved the transfer of 9,800 shares owned by PT Provident Agro, Tbk, third parties, to the Company. The Company and TPAI's ownership representing 98% and 2% with total par value amounting to Rp49,000 and Rp1,000. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194553 dated May 16, 2018. The acquisition cost of the investment amounted to Rp114,565.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SCK at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

| ASSETS | |
|--|--|
| Cash | |
| Other receivables | |
| Inventories | |
| Prepaid taxes | |
| Prepaid expense and advances | |
| Fixed assets, net | |
| TOTAL ASSETS | |
| LIABILITIES | |
| Trade payables | |
| Taxes payable | |
| Accrued expenses | |
| Deferred tax liabilities, net | |
| Deposits for future share subscription | |
| TOTAL LIABILITIES | |
| Total identifiable net assets at fair value | |
| Percentage of ownership | |
| Fair value of net asset acquired | |
| Goodwill | |
| Non-controlling interest | |
| Total consideration paid | |
| Cash balance received from the acquisition | |
| Net cash out flow from acquisition of a subsidiary | |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|--|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Dalam Rupiah | 648 | 1.389 | In Rupiah |
| Dalam SGD | 110 | - | In SGD |
| Bank | | | Cash in banks |
| Dalam Rupiah | | | In Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 403.885 | 46.905 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 27.346 | 20.187 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 8.397 | 6.561 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 536 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk | 523 | 485 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 167 | - | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 150 | 95 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Kalteng | 71 | 209 | PT Bank Kalteng |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 42 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Dalam USD | | | In USD |
| PT Bank DBS Indonesia | 249 | - | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 91 | 1.593 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 65 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| Dalam SGD | | | In SGD |
| PT Bank DBS Indonesia | 194 | - | PT Bank DBS Indonesia |
| Subtotal | 442.474 | 77.424 | Sub-total |
| Deposito jangka pendek | | | Short-term deposits |
| Dalam Rupiah | | | In Rupiah |
| PT Bank DBS Indonesia | 70.000 | - | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 50.000 | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | - | 3.000 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| Total (tidak termasuk cerukan) | 562.474 | 80.424 | Total (excluding overdraft) |

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|----------------------|--|--|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 562.474 | 80.424 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan (Catatan 19) | (42) | (87.685) | Overdraft (Note 19) |
| Neto | 562.432 | (7.261) | Net |

Deposito jangka pendek dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2019 (2018: 8,25% per tahun).

Short-term deposits in Rupiah earned interest at a rate of 5.50% per annum during 2019 (2018: 8.25% per annum).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan tandan buah segar. Penjualan ditransaksikan dalam Rupiah dan USD.

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|--|---|
| Pihak ketiga | 99.104 | 75.909 | <i>Third parties</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 10a) | 58 | - | <i>Related party (Note 10a)</i> |
| Dikurangi: penyisihan atas piutang tak tertagih | - | (606) | <i>Less: allowance for doubtful account</i> |
| Total | 99.162 | 75.303 | Total |

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|--|-------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Saldo awal | 606 | 303 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan/(penghapusan) tahun berjalan | (606) | 303 | <i>Allowance/(write off) for the year</i> |
| Saldo akhir | - | 606 | Ending balance |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of a review for impairment as of December 31, 2019, the management believes that all trade receivables can be collected and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19 dan 25).

Certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 19 and 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|------------------------------------|--|--|
| Pihak ketiga: | | |
| PT Agung Cemara Realty | 3.000 | - |
| Karyawan | 894 | 1.231 |
| Koperasi | 893 | 182 |
| Bunga | 138 | 22 |
| Plasma | - | 271 |
| PT Pelita Sukses Sejati | - | 2.900 |
| Lain-lain | 6.814 | 1.020 |
| | <u>11.739</u> | <u>5.626</u> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 10b) | 61 | 1.525 |
| Total | <u>11.800</u> | <u>7.151</u> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

| |
|----------------------------|
| Third parties: |
| PT Agung Cemara Realty |
| Employees |
| Cooperative |
| Interest |
| Plasma |
| PT Pelita Sukses Sejati |
| Others |
| Related parties (Note 10b) |
| Total |

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|--|--|--|
| Barang jadi: | | |
| Minyak sawit | 85.314 | 117.946 |
| Inti sawit | 2.483 | 4.338 |
| Karet | 156 | 152 |
| Subtotal | <u>87.953</u> | <u>122.436</u> |
| Bahan pembantu: | | |
| Tandan buah segar | 258 | - |
| Pupuk dan bahan kimia | 14.926 | 17.063 |
| Suku cadang dan bahan pembantu lainnya | 37.470 | 35.235 |
| Subtotal | <u>52.654</u> | <u>52.298</u> |
| Barang dalam perjalanan | 1.156 | 1.455 |
| Subtotal | <u>141.763</u> | <u>176.189</u> |
| Penyisihan penurunan nilai pasar | - | (5.118) |
| Total | <u>141.763</u> | <u>171.071</u> |

| |
|---|
| Finished goods: |
| Crude palm oil |
| Palm kernel |
| Rubber |
| Sub-total |
| Supporting materials: |
| Fresh fruit bunches |
| Chemical and fertilizer |
| Spareparts and other supporting materials |
| Sub-total |
| Materials in transit |
| Sub-total |
| Allowance for decline in market values |
| Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|--------------|--------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Saldo awal | 5.118 | 455 | Beginning balance |
| Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan | (5.118) | 4.663 | Allowance/(reversal) for the year |
| Saldo akhir | - | 5.118 | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Management believes that all inventories can be sold or used and no provision for inventory obsolescence is required as of December 31, 2019.

Persediaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19 dan 25).

Certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 19 and 25).

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan Sapi yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets are comprised of growing agriculture produce on the bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and Cattle which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

Growing agriculture produce on the bearer plants (presented as current assets)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|---------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Pada nilai wajar | | | At fair value |
| Saldo awal | 32.378 | 47.686 | Beginning balance |
| Akuisisi entitas anak (Catatan 4) | - | 8.403 | Acquisition of subsidiaries (Note 4) |
| Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis | 32.481 | (23.711) | Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets |
| Saldo akhir | 64.859 | 32.378 | Ending balance |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi (disajikan sebagai aset tidak lancar)

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|--|--|--|---|
| <u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u> | | | <u>Productive (production age)</u> |
| Saldo awal | 805 | - | Beginning balance |
| Perolehan aset biologis | - | 805 | Acquisition of biological assets |
| Rugi penghapusan aset biologis | (45) | - | Loss on disposal of biological assets |
| Laba yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis | 42 | - | Gain arising from changes in quantity and fair value of biological assets |
| Saldo akhir | 802 | 805 | Ending balance |
| <u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u> | | | <u>Unproductive (growth age)</u> |
| Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan | 20 | - | Growing costs during the year |
| Total | 822 | 805 | Total |

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Nilai wajar atas sapi yang telah menghasilkan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi jumlah sapi.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tahun 2019, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 49.205 ton dan 4 ton (2018: 45.016 ton dan 3 ton).

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Pada tahun 2019, estimasi kuantitas fisik sejumlah 31 ekor sapi (2018: 33 ekor sapi).

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Cattle (presented as non-current assets)

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Productive Cattle

The fair values of productive cattle are determined using the market approach which approximate to cost, as applied to the estimated number of the cattle.

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

In 2019, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 49,205 tons and 4 tons, respectively (2018: 45,016 tons and 3 tons).

Productive Cattle

In 2019, the estimated physical quantities are 31 cattle (2018: 33 cattle).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|-----------------------|--|--|
| PT Sumber Eka Mandiri | 58 | - |

b. Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 31 | 18 |
| PT Sumber Eka Mandiri | 30 | 1.507 |
| Total | 61 | 1.525 |

c. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 10.402 | 9.349 |

d. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 20)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Sumber Eka Mandiri | 4.626 | 3.519 |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 1.232 | 1.190 |
| Total | 5.858 | 4.709 |

e. Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|------------------------|--|--|
| PT Malibu Surya Agung | 556 | - |
| PT Malibu Bumi Lestari | 110 | - |
| PT Bangun Cipta Agung | 15 | - |
| Total | 681 | - |

10. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which nature of relationship are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Trade receivables from a related party (Note 6)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|-----------------------|--|--|
| PT Sumber Eka Mandiri | 58 | - |

b. Other receivables from related parties (Note 7)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 31 | 18 |
| PT Sumber Eka Mandiri | 30 | 1.507 |
| Total | 61 | 1.525 |

c. Investment in an associate (Note 11)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 10.402 | 9.349 |

d. Trade payables to related parties (Note 20)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------|--|--|
| PT Sumber Eka Mandiri | 4.626 | 3.519 |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 1.232 | 1.190 |
| Total | 5.858 | 4.709 |

e. Other payables to related parties (Note 21)

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> |
|------------------------|--|--|
| PT Malibu Surya Agung | 556 | - |
| PT Malibu Bumi Lestari | 110 | - |
| PT Bangun Cipta Agung | 15 | - |
| Total | 681 | - |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang pihak-pihak berelasi

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-------------------------|--|--|
| PT Malibu Indah Lestari | 42.470 | - |
| PT Kedaton Perkasa | 23.306 | - |
| Total | 65.776 | - |

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari dan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,20% - 10,00% per tahun pada tahun 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 9 (sembilan) bulan sampai satu tahun. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian di 2019.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

• Penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 31)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---|---|----------|
| | 2019 | 2018 |
| Inti sawit | | |
| PT Sumber Eka Mandiri | 3 | 9 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 0,00009% | 0,00030% |

• Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---|---|--------|
| | 2019 | 2018 |
| Tandan buah segar | | |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 12.115 | 10.859 |
| Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian | 0,72% | 0,60% |

10. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

f. Due to related parties

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-------------------------|--|--|
| PT Malibu Indah Lestari | - | - |
| PT Kedaton Perkasa | - | - |
| Total | - | - |

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari and PT Kedaton Perkasa, shareholders. These loans bear interest at rates ranging from 9.20% - 10.00% per annum during 2019. These loans have 9 (nine) months to one year maturity date. Part of these loans were repaid in 2019.

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

• Sales to a related party (Note 31)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---|---|----------|
| | 2019 | 2018 |
| Palm kernel | | |
| PT Sumber Eka Mandiri | 3 | 9 |
| Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian | 0,00009% | 0,00030% |

• Purchases from related party (Note 32)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|---|---|--------|
| | 2019 | 2018 |
| Fresh fruit bunches | | |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 12.115 | 10.859 |
| Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian | 0,72% | 0,60% |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban bunga dari utang pihak-pihak berelasi (Catatan 37)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

| | 2019 | 2018 |
|-------------------------|--------------|--------------|
| PT Malibu Indah Lestari | 3.414 | 918 |
| PT Kedaton Perkasa | 1.884 | 587 |
| PT Malibu Bumi Lestari | 310 | - |
| PT Malibu Surya Agung | 191 | - |
| Total | 5.799 | 1.505 |

Pada tanggal 24 Agustus 2018, PT Karya Serasi Jaya Abadi, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun pada tahun 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 November 2018.

Pada tanggal-tanggal 30 Agustus 2018 dan 13 September 2018, PT Karya Agung Sawita, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun pada tahun 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal-tanggal 30 November 2018 dan 13 Desember 2018.

Pada tanggal 7 Januari 2019, PT Karya Serasi Jaya Abadi, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun pada tahun 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di 2019.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Bumi Lestari dan PT Malibu Surya Agung, pihak-pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 9,20% - 10,00% per tahun pada tahun 2019. Pinjaman ini telah dilunasi di 2019.

10. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

- Interest expense from due to related parties (Note 37)

*PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa
PT Malibu Bumi Lestari
PT Malibu Surya Agung*

Total

On August 24, 2018, PT Karya Serasi Jaya Abadi, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Kedaton Perkasa, a shareholder. This loan bears interest at a rate of 9.00% per annum during 2018. This loan was repaid on November 26, 2018.

On August 30, 2018 and September 13, 2018, PT Karya Agung Sawita, a subsidiary, entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates of 9.00% per annum during 2018. These loans were repaid on November 30, 2018 and December 13, 2018.

On January 7, 2019, PT Karya Serasi Jaya Abadi, a subsidiary, entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates of 10.00% per annum during 2019. These loans were repaid in 2019.

On several dates in 2019, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Bumi Lestari and PT Malibu Surya Agung, related parties. These loans bear interest at rates ranging from 9.20% - 10.00% per annum during 2019. These loans were repaid in 2019.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

• **Pendapatan jasa manajemen**

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menerima pendapatan jasa manajemen dari JSA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp403 dan Rp451. Perusahaan telah mencatat pendapatan jasa manajemen di "pendapatan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebesar Rp15.373 dan Rp16.331 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

10. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

• **Management fee income**

With effect from January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management. Under this agreement, the Company received the management fee income from JSA for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp403 and Rp451, respectively. The Company has recorded the management fee income in "other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- The amount of gross compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group amounted to Rp15,373 and Rp16,331 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, that represents short-term employee benefits.

- Nature of relationships with related parties

| Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Sifat hubungan/ Nature of relationship | Transaksi yang signifikan/ Significant transactions |
|--|--|---|
| PT Malibu Indah Lestari | Pemegang saham/ Shareholder | Pinjaman afiliasi dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Due to a related party and inter-company expense charges |
| PT Kedaton Perkasa | Pemegang saham/ Shareholder | Pinjaman afiliasi dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Due to a related party and inter-company expense charges |
| PT Sumber Eka Mandiri | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Penjualan inti sawit dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Sales of palm kernel and inter-company expense charges |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | Entitas asosiasi/ Associated entity | Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

**10. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

- Nature of relationships with related parties (continued)

| Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i> | Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i> |
|---|---|---|
| PT Malibu Surya Agung | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i> |
| PT Malibu Bumi Lestari | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i> |
| PT Bangun Cipta Agung | Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> | Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Inter-company expense charges</i> |

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

| | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Bagian keuntungan/ <i>Share of profit</i> | Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive loss of associate</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
|---------------------------|---|---|--|---|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 50,00% | 9.349 | 3.267 | (14) | (2.200) | 10.402 | PT Jaya Selamat Abadiraya |

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

| | Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Bagian keuntungan/ <i>Share of profit</i> | Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ <i>Share of other comprehensive loss of associate</i> | Pengurangan/ <i>Deduction</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
|---------------------------|---|---|--|---|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|
| PT Jaya Selamat Abadiraya | 50,00% | 8.150 | 2.817 | (118) | (1.500) | 9.349 | PT Jaya Selamat Abadiraya |

| | 31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i> | 31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i> |
|--|---|---|
| Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi | | |
| PT Jaya Selamat Abadiraya | | |
| Total aset | 25.660 | 22.741 |
| Total liabilitas | (3.888) | (3.075) |
| Nilai aset neto | 21.772 | 19.666 |
| Penjualan neto | 20.954 | 20.530 |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | 6.506 | 5.399 |

The summary of financial information of associated company
PT Jaya Selamat Abadiraya
Total assets
Total liabilities
Net assets value
Net sales
Total comprehensive income for the year

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H., menyatakan bahwa uang muka penyertaan saham STA sebesar Rp5.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi. Kepemilikan investasi saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

12. PIUTANG PLASMA

Saldo piutang plasma pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp60.218 dan Rp55.719.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|--------------------------------------|--|--|------------------------|
| | Ha | Ha | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 149,91 | 149,91 | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 82,51 | 82,51 | Immature bearer plants |
| Total | 232,42 | 232,42 | Total |

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company which engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated on September 5, 2007 and deed No. 97 dated on December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., stated that STA's advances for investment in shares amounting to Rp5,000 were reclassified to investment in associates. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

12. PLASMA RECEIVABLES

Balances of plasma receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp60,218 and Rp55,719, respectively.

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

DAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 45).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 572 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|--------------------------------------|--|--|------------------------|
| | Ha | Ha | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 408,28 | 201,33 | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 28,32 | 235,27 | Immature bearer plants |
| Total | 436,60 | 436,60 | Total |

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|--------------------------------------|--|--|------------------------|
| | Ha | Ha | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 240,00 | 205,64 | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | - | 34,36 | Immature bearer plants |
| Total | 240,00 | 240,00 | Total |

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 45).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 572 hectares.

Areal progress as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|--------------------------------------|--|--|------------------------|
| | Ha | Ha | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 408,28 | 201,33 | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 28,32 | 235,27 | Immature bearer plants |
| Total | 436,60 | 436,60 | Total |

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

MAL, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|--------------------------------------|--|--|------------------------|
| | Ha | Ha | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 240,00 | 205,64 | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | - | 34,36 | Immature bearer plants |
| Total | 240,00 | 240,00 | Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 45).

PT Karyasukes Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan Koperasi 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KUD 3S Barakat yang menyatakan bahwa piutang plasma dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|--------------------------------------|--|--|
| | Ha | Ha |
| Tanaman produktif menghasilkan | 243,78 | 243,78 |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 165,22 | 165,22 |
| Total | 409,00 | 409,00 |

*Mature bearer plants
Immature bearer plants*

Total

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary as nucleus in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 45).

PT Karyasukes Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with Koperasi 3S Barakat

On January 16, 2018, the Company entered into an agreement with KUD 3S Barakat which stated that plasma receivables bear interest at a rate of 12.5% per annum.

KSUP, a subsidiary, as nucleus in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
Year ended December 31, 2019

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | | Cost |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|---------------------------------|
| Nilai perolehan | | | | | | | Direct ownership |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Bearer plants:</u> |
| Tanaman produktif: | | | | | | | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 1.592.875 | - | 500 | 348.855 | 1.941.230 | | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 610.555 | 161.816 | - | (349.886) | 422.485 | | Immature bearer plants |
| Tanah | 317.196 | 14.546 | - | - | 331.742 | | Land |
| Bangunan dan prasarana | 942.859 | 731 | 5.114 | 151.694 | 1.090.170 | | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 418.088 | 8.506 | 450 | 64.975 | 491.119 | | Machinery and equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 161.528 | 7.361 | 3.813 | 6.495 | 171.571 | | Vehicles and heavy equipment |
| Peralatan kantor dan perabot | 38.702 | 3.143 | 821 | 56 | 41.080 | | Office equipment and furniture |
| Subtotal | 4.081.803 | 196.103 | 10.698 | 222.189 | 4.489.397 | | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 187.907 | 252.191 | - | (218.145) | 221.953 | | Construction in progress |
| Subtotal | 4.269.710 | 448.294 | 10.698 | 4.044 | 4.711.350 | | Sub-total |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan dan alat berat | 17.311 | 8.331 | - | (5.075) | 20.567 | | Vehicles and heavy equipment |
| Total nilai perolehan | 4.287.021 | 456.625 | 10.698 | (1.031)* | 4.731.917 | | Total cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanaman produktif: | | | | | | | <u>Bearer plants:</u> |
| Tanaman produktif menghasilkan | 348.691 | 94.066 | 495 | - | 442.262 | | Mature bearer plants |
| Bangunan dan prasarana | 226.128 | 52.360 | 2.645 | - | 275.843 | | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 222.901 | 41.708 | 419 | - | 264.190 | | Machinery and equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 112.266 | 13.513 | 2.941 | 2.212 | 125.050 | | Vehicles and heavy equipment |
| Peralatan kantor dan perabot | 21.569 | 3.535 | 724 | - | 24.380 | | Office equipment and furniture |
| Subtotal | 931.555 | 205.182 | 7.224 | 2.212 | 1.131.725 | | Sub-total |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan dan alat berat | 4.215 | 2.229 | - | (2.212) | 4.232 | | Vehicles and heavy equipment |
| Total akumulasi penyusutan | 935.770 | 207.411 | 7.224 | - | 1.135.957 | | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat neto | 3.351.251 | | | | 3.595.960 | | Net carrying value |

*Reklasifikasi ke piutang plasma di aset tidak lancar lainnya

*Reclassifications to plasma receivables in other non-current assets

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 4)/ Addition through acquisition of subsidiary (Note 4) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | | Cost |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|--------------------------------|
| Nilai perolehan | | | | | | | | Direct ownership |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | | <u>Bearer plants:</u> |
| Tanaman produktif: | | | | | | | | |
| Tanaman produktif menghasilkan | 1.150.002 | 395.256 | - | 3.222 | 50.839 | 1.592.875 | | Mature bearer plants |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 323.975 | 180.651 | 156.935 | - | (51.006) | 610.555 | | Immature bearer plants |
| Tanah | 165.434 | 90.392 | 59.835 | - | 1.535 | 317.196 | | Land |
| Bangunan dan prasarana | 511.160 | 322.904 | 948 | 2.278 | 110.125 | 942.859 | | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 331.720 | 3.092 | 7.117 | 1.258 | 77.417 | 418.088 | | Machinery and equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 122.353 | 23.926 | 13.162 | 7.336 | 9.423 | 161.528 | | Vehicles and heavy equipment |
| Peralatan kantor dan perabot | 22.597 | 2.714 | 11.587 | 1.683 | 3.487 | 38.702 | | Office equipment and furniture |
| Subtotal | 2.627.241 | 1.018.935 | 249.584 | 15.777 | 201.820 | 4.081.803 | | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 121.736 | 3.190 | 255.434 | - | (192.453) | 187.907 | | Construction in progress |
| Subtotal | 2.748.977 | 1.022.125 | 505.018 | 15.777 | 9.367 | 4.269.710 | | Sub-total |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan dan alat berat | 25.368 | - | 1.310 | - | (9.367) | 17.311 | | Vehicles and heavy equipment |
| Total nilai perolehan | 2.774.345 | 1.022.125 | 506.328 | 15.777 | - | 4.287.021 | | Total cost |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 4)/ Addition through acquisition of subsidiary (Note 4) | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanaman produktif: | | | | | | | Bearer plants: |
| Tanaman produktif menghasilkan | 234.050 | 40.457 | 77.233 | 3.049 | - | 348.691 | Mature bearer plants |
| Bangunan dan prasarana | 138.868 | 48.268 | 40.404 | 915 | (497) | 226.128 | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 185.746 | 2.420 | 36.755 | 1.012 | (1.008) | 222.901 | Machinery and equipment |
| Kendaraan dan alat berat | 92.798 | 9.290 | 11.496 | 5.166 | 3.848 | 112.266 | Vehicles and heavy equipment |
| Peralatan kantor dan perabot | 15.822 | 2.040 | 3.467 | 1.400 | 1.640 | 21.569 | Office equipment and furniture |
| Subtotal | 667.284 | 102.475 | 169.355 | 11.542 | 3.983 | 931.555 | Sub-total |
| <u>Sewa pembiayaan</u> | | | | | | | <u>Leased assets</u> |
| Kendaraan dan alat berat | 5.729 | - | 2.469 | - | (3.983) | 4.215 | Vehicles and heavy equipment |
| Total akumulasi penyusutan | 673.013 | 102.475 | 171.824 | 11.542 | - | 935.770 | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat neto | 2.101.332 | | | | | 3.351.251 | Net carrying value |

Aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|------------------------|--|--|------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 136.291 | 148.109 | Buildings and infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 85.662 | 39.798 | Machinery and equipment |
| Total | 221.953 | 187.907 | Total |

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets are charged to the following accounts:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|----------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban pokok penjualan (Catatan 32) | 194.005 | 160.121 | Cost of sales (Note 32) |
| Tanaman produktif belum menghasilkan | 9.977 | 8.127 | Immature bearer plants |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 34) | 3.429 | 3.576 | General and administrative expenses (Note 34) |
| Total | 207.411 | 171.824 | Total |

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp37.271 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp35.104).

The finance costs capitalized into immature bearer plants amounted to Rp37,271 for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp35,104).

Kapitalisasi biaya keuangan ke aset tetap sebesar Rp14.170 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.671).

The finance costs capitalized into fixed assets amounted to Rp14,170 for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp2,671).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 37.772,60 hektar tanaman inti kelapa sawit, 99,47 hektar tanaman karet dan 18,40 hektar tanaman jati (2018: 37.314,67 hektar tanaman inti kelapa sawit, 99,47 hektar tanaman karet dan 18,40 hektar tanaman jati) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 24.547,25 dan 467,36 hektar (2018: 24.547,25 dan 172,55 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2019, HGU dan HGB entitas anak tertentu untuk lahan masing-masing seluas 31.407,59 dan 31,33 hektar masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tanaman produktif dan aset tetap lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19 dan 25).

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Year ended December 31, 2019 | | | | | | |
|---|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Nilai perolehan Bangunan | 6.597 | - | - | - | 6.597 | Cost Buildings |
| Akumulasi penyusutan Bangunan | 3.002 | 330 | - | - | 3.332 | Accumulated depreciation Buildings |
| Nilai tercatat neto | <u>3.595</u> | | | | <u>3.265</u> | Net carrying value |

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 37,772.60 hectares of oil palm inti plantations, 99.47 hectares of rubber plantations and 18.40 hectares of teakwood plantations (2018: 37,314.67 hectares of oil palm inti plantations, 99.47 hectares of rubber plantations and 18.40 hectares of teakwood plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group have recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2019, the Company and subsidiaries have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 24,547.25 and 467.36 hectares (2018: 24,547.25 and 172.55 hectares), respectively. The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2049. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2019, the certain subsidiaries' HGU and HGB covering total area of 31,407.59 and 31.33 hectares are still in process.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary as of December 31, 2019 and 2018.

Certain bearer plants and other fixed assets are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 19 and 25).

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
Year ended December 31, 2018

| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo akhir/ Ending balance | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| Nilai perolehan Bangunan | 6.597 | - | - | - | 6.597 | Cost Buildings |
| Akumulasi penyusutan Bangunan | 2.672 | 330 | - | - | 3.002 | Accumulated depreciation Buildings |
| Nilai tercatat neto | 3.925 | | | | 3.595 | Net carrying value |

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2019 dan 2018, pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp959 dan Rp1.009.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp24.750 dan Rp23.430.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.196 dan Rp32.693.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details of investment properties are as follows: (continued)

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp330, respectively, were all charged to general and administrative expenses (Note 34).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2019 and 2018, rental income amounted to Rp959 and Rp1,009, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated fair value of investment properties were Rp24,750 and Rp23,430, respectively.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents advances for purchases of fixed assets. Balances as of December 31, 2019 and 2018 were Rp4,196 and Rp32,693, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

KSJA menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan total sebesar Rp4.250 dengan masa jatuh tempo 1 bulan pada tahun 2019. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 6,25% per tahun. Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas *Letter of Credit (LC)* (Catatan 19).

MAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.205 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2019 dan 2018. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 5,50% per tahun (2018: 5,00% - 5,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

DAL menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan pada tahun 2019 dan 2018. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 4,50% per tahun (2018: 4,25% - 4,50% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

PML menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp3.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan pada tahun 2019 dan 2018. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 5,50% per tahun (2018: 5,50% - 5,75% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

KSUP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp4.000 dengan masa jatuh tempo 1 bulan pada tahun 2019 dan 2018. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 5,50% per tahun (2018: 5,50% - 5,75% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

KSJA placed Rupiah time deposits in PT Bank OCBC NISP Tbk with total amount of Rp4,250 with one-month maturity in 2019. The annual interest rates on time deposits during 2019 was 6.25% per annum. The time deposits were used as collateral for a Letter of Credit (LC) facility (Note 19).

MAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,205 with three-months maturity in 2019 and 2018. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 5.50% per annum (2018: 5.00% - 5.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

DAL placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp2,000 with one-month maturity in 2019 and 2018. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 4.50% per annum (2018: 4.25% - 4.50% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

PML placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp3,000 with one-month maturity in 2019 and 2018. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 5.50% per annum (2018: 5.50% - 5.75% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

KSUP placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp4,000 with one-month maturity in 2019 and 2018. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 5.50% per annum (2018: 5.50% - 5.75% per annum). The time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

FNP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp2.600 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 6,00% per tahun. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka panjang (Catatan 25).

SCK menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp1.920 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2019. Deposito tersebut diperpanjang secara otomatis. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 6,00% per tahun. Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank jangka Panjang (Catatan 25).

TPAI menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp28.592 dengan masa jatuh tempo 3 bulan pada tahun 2018. Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2019 sebesar 5,50% per tahun (2018: 5,50% - 5,75% per tahun). Deposito berjangka ini dijamin untuk utang bank yang dipinjam untuk program plasma. Pada tanggal 15 Mei 2019, deposito berjangka ini telah dicairkan oleh TPAI.

17. BIBITAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit dan pemeliharaannya selama di lahan pembibitan awal dan utama. Saldo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.690 dan Rp14.085.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|----------------------------|--|--|--------------------------------|
| Uang muka investasi plasma | 34.650 | 19.378 | Advances for plasma investment |
| Uang muka izin lahan baru | 33.470 | 34.243 | Advances for license new land |
| Lain-lain | 2.474 | 348 | Others |
| Total | <u>70.594</u> | <u>53.969</u> | Total |

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

FNP placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp2,600 with three-months maturity in 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 6.00% per annum. These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

SCK placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total amount of Rp1,920 with three-months maturity in 2019. These are automatically rolled over. The annual interest rate on time deposits during 2019 was 6.00% per annum. These time deposits were used as collateral for long-term bank loans (Note 25).

TPAI placed Rupiah time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the total amount of Rp28,592 with three-month maturity in 2018. The annual interest rates on time deposits during 2019 was 5.50% per annum (2018: 5.50% - 5.75% per annum). The time deposits were used as collateral for bank loans borrowed for plasma programs. On May 15, 2019, these time deposits were repaid to TPAI.

17. NURSERY

This account represents accumulated costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance in pre- and main nursery. Balances as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,690 and Rp14,085, respectively.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-------------------------------|--|--|
| <i>Revolving</i> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 275.500 | 201.000 |
| Kredit Modal Kerja | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 90.000 | - |
| Pinjaman Aksep | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 17.000 |
| Cerukan (Catatan 5) | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 42 | 44.457 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 43.228 |
| Total | 365.542 | 305.685 |

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving* sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang sampai 30 September 2020.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas perbankan pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *committed revolving* sebesar Rp25.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 3 (tiga) tahun, dimana telah diperpanjang sampai 30 September 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Tingkat bunga untuk pinjaman masing-masing berkisar antara 9,85% - 10,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp120.500 dan Rp125.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Februari 2020. Perusahaan menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-------------------------------|--|--|
| <i>Revolving</i> | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 275.500 | 201.000 |
| Working Capital Credit | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 90.000 | - |
| Demand loan | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 17.000 |
| Overdraft (Note 5) | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 42 | 44.457 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 43.228 |
| Total | 365.542 | 305.685 |

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS, with the following details:

- a. Uncommitted revolving facility amounting to Rp100,000. The loan period is 1 (one) year and has been extended to September 30, 2020.
- b. Term loan facility amounting to Rp50,000. The loan period is for 5 (five) years.

Based on the latest amendment of this banking facility agreement, dated August 2, 2016, the Company acquired an additional committed revolving facility amounting to Rp25,000 with a loan period of 3 (three) years, which has been extended to September 30, 2022.

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as the long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

The facility bears interest at rates ranging from 9.85% - 10.75% per annum in 2019 and 2018, respectively. The balances of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp120,500 and Rp125,000, respectively.

The Company repaid this loan facility in February 2020. The Company closed this facility in March 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 32 pada tanggal 26 Oktober 2011 dari Notaris Henry Tjong S.H., STA memperoleh fasilitas *pinjaman revolving* sejumlah Rp100.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Fasilitas ini diturunkan menjadi Rp85.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 24 Januari 2019 dengan mengembalikan limit maksimum menjadi Rp100.000, dimana dibutuhkan persetujuan dari Bank untuk penarikan melebihi Rp85.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 6, 8 dan 13).

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 sebesar 9,85% per tahun (2018: 9,85% - 10,00% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp85.000 dan Rp40.000.

STA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. STA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 6 September 2016, TPA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari DBS. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp20.000, dengan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan.

Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 23 Februari 2018, dengan limit maksimum meningkat menjadi Rp70.000.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

According to the Deed of Banking Facility Agreement No. 32 dated on October 26, 2011 from Notary Henry Tjong, S.H., STA obtained a revolving credit facility with a maximum limit of Rp100,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

On December 18, 2018, this facility was reduced to Rp85,000. This facility has been amended several times, the latest dated January 24, 2019 by returning the maximum limit to Rp100,000, which requires approval from the Bank for withdrawals in excess of Rp85,000. The facility will mature on September 30, 2020.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha (HGU)"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 6, 8 and 13).

These facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

Interest charged for the facility during 2019 was 9.85% per annum (2018: 9.85% - 10.00% per annum). The balances of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp85,000 and Rp40,000, respectively.

STA repaid this loan facility in January 2020. STA closed this facility in March 2020.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On September 6, 2016, TPA obtained a revolving credit facility from DBS. This facility has a maximum limit totaling Rp20,000, with maximum for each withdrawal is 3 (three) months.

This facility has been amended several times, the latest dated February 23, 2018, with maximum limit increased to Rp70,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Fasilitas ini diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 25). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 sebesar 9,85% per tahun (2018: 9,85% - 10,30% per tahun). Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp36.000.

TPA telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini pada bulan Januari 2020. TPA menutup fasilitas tersebut pada bulan Maret 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Cerukan

Perusahaan, PT Malibu Bumi Lestari, pihak berelasi, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, entitas anak ("Kelompok Peminjam")

Pada tanggal 22 Desember 2014, Kelompok Peminjam menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan Mandiri, dengan STA sebagai koordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp40.000. Porsi Perusahaan, STA, MBL, DAL dan MAL masing-masing sebesar Rp30.000, Rp2.000, Rp6.000, Rp500 dan Rp1.500.

Pada tanggal 16 Maret 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya, TPA dan FNP bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan total limit *overdraft* maksimum direvisi menjadi sebesar Rp43.000.

Pada tanggal 4 Januari 2016, KAS, KSUP dan PML bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* dan dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas dengan total limit *overdraft* maksimum direvisi menjadi Rp73.500. Porsi Perusahaan, KAS, KSUP dan PML masing-masing sebesar Rp40.000, Rp500, Rp10.000 dan Rp10.000.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

This facility is tied to the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 25). The facility will mature on September 30, 2020.

Interest charged for the facility during 2019 was 9.85% per annum (2018: 9.85% - 10.30% per annum). The balances of the loan as of December 31, 2019 and 2018 was Rp70,000 and Rp36,000, respectively.

TPA repaid this loan facility in January 2020. TPA closed the facility in March 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Overdraft Facility

The Company, PT Malibu Bumi Lestari, a related party, PT Dipta Agro Lestari, PT Sumber Tani Agung, PT Madina Agrolestari, subsidiaries ("the Borrowing Group")

On December 22, 2014, the Borrowing Group entered into a notional pooling agreement with Mandiri with STA as the coordinator. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling Rp40,000. The portion of the Company, STA, MBL, DAL and MAL amounted to Rp30,000, Rp2,000, Rp6,000, Rp500 and Rp1,500, respectively.

On March 16, 2015, PT Jaya Selamat Abadiraya, TPA and FNP joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement with the total maximum overdraft limit revised to become Rp43,000.

On January 4, 2016, KAS, KSUP and PML joined the Borrowing Group for the above notional pooling loan agreement and the facility was revised with a maximum overdraft limit totaling Rp73,500. The portion of the Company, KAS, KSUP and PML amounted to Rp40,000, Rp500, Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas Cerukan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Malibu Bumi Lestari keluar dari Kelompok Peminjam. Di tanggal yang sama, KSJA bergabung dalam Kelompok Peminjam sehubungan dengan perjanjian pinjaman *notional pooling* diatas dengan total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi sebesar Rp72.500.

Perjanjian pinjaman ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 19 Oktober 2017, KAS meningkatkan limit *overdraft* dari Rp500 menjadi Rp5.000, sehingga total limit *overdraft* maksimum yang direvisi menjadi Rp77.000.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan jangka waktu fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, KAS menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp65.000.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas persediaan dan piutang dagang milik KAS (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, KSJA menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Overdraft Facility (continued)

On July 21, 2017, PT Malibu Bumi Lestari withdrew from the Borrowing Group. On the same date, KSJA joined the Borrowing Group for above notional pooling loan agreement with the total maximum overdraft limit revised to become Rp72,500.

This loan agreement has been amended several times. The latest amendment on October 19, 2017, KAS increased their overdraft limit from Rp500 to Rp5,000 with the total maximum overdraft limit revised to become Rp77,000.

The loan is unsecured and this facility mature within one year and can be automatically extended.

Working Capital Credit Facility

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On December 17, 2019, KAS signed a credit offering letter for Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, is used to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. This facility will be due in one year.

The interest rate for the facility during 2019 was 9.50% per annum. The balance of the loan as of December 31, 2019 was Rp65,000.

These working capital credit facilities are secured by KAS’ inventories and trade receivables (Notes 6 and 8), also the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

On December 17, 2019, KSJA signed a credit offering letter for Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp40,000 for finance the working capital needs of the palm oil mill, kernel crushing and solvent extraction plant. This facility will be due in one year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 sebesar 9,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.000.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas persediaan dan piutang dagang milik KSJA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun. Pada tanggal 27 Maret 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2020.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 berkisar antara 9,75% - 10,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp20.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik MAL (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas cerukan (“KRK-1”) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(continued)**

The interest rate for the facility during 2019 was 9.50% per annum. The balance of the loan as of December 31, 2019 was Rp5,000.

These working capital credit facilities are secured by KSJA’s inventories and trade receivables (Notes 6 and 8), also the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, which is used to finance the working capital of palm oil mills operation. This facility will be due in one year. On March 27, 2019 these facility were extended to March 29, 2020.

The interest rate for the facility during 2019 ranging from 9.75% - 10.50% per annum. The balance of the loan as of December 31, 2019 was Rp20,000.

The working capital credit facility is secured by MAL’s trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), also the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from OCBC NISP, that are divided into:

- a. Overdraft facility (“KRK-1”) with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa. This facility will mature within one year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP, yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Fasilitas cerukan ("KRK-2") dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp20.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Fasilitas pinjaman akseptasi dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp35.000 untuk modal kerja khususnya untuk pembelian TBS untuk pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Sosa dan Papaso. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.000.

Pada tanggal 14 Agustus 2019 untuk fasilitas cerukan dan fasilitas pinjaman akseptasi diperpanjang sampai 20 Juli 2020.

Fasilitas pinjaman akseptasi dan cerukan diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KAS telah melakukan pelunasan atas fasilitas akseptasi dan cerukan.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman akseptasi sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, khususnya untuk pembelian tandan buah segar.
- b. Fasilitas cerukan sebesar Rp10.000, digunakan membiayai modal kerja KSJA, terutama untuk pembelian tandan buah segar.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from OCBC NISP, that are divided into: (continued)

- b. Overdraft facility ("KRK-2") with maximum credit facility amounting to Rp20,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Papaso. This facility will mature within one year.
- c. Demand loan facility with maximum credit facility amounting to Rp35,000 for working capital, especially for the purchase of FFB for the crude palm oil mill at Sosa and Papaso. This facility will mature within one year.

The facility bears interest ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2019 and 2018. The balance of the loan as of December 31, 2018 was Rp12,000.

On August 14, 2019 the overdraft facility and demand loan facility were extended to July 20, 2020.

Demand loan and overdraft facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

On December 23, 2019, KAS fully repaid these demand loan and overdraft facilities.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with OCBC NISP with the following details:

- a. Demand loan facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.
- b. Overdraft facility of Rp10,000, to finance KSJA's working capital, mainly for purchase of fresh fruit bunches.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 14 Agustus 2019, atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman aksep sebesar Rp45.000.
- Fasilitas cerukan sebesar Rp20.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* sebesar USD250.000.

Tingkat bunga untuk pinjaman aksep berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp5.000.

Fasilitas pinjaman aksep, cerukan dan LC diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 25).

Fasilitas LC juga diikat dengan jaminan deposito berjangka sebesar Rp4.250 (Catatan 16).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSJA telah melakukan pelunasan atas fasilitas aksep dan cerukan.

20. UTANG USAHA

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Pihak ketiga | 80.902 | 78.300 | <i>Third parties</i> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 10d) | 5.858 | 4.709 | <i>Related parties (Note 10d)</i> |
| Total | 86.760 | 83.009 | Total |

21. UTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|------------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Kontraktor | 20.651 | 26.627 | <i>Contractors</i> |
| Pembelian aset | 7.432 | 19.484 | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| PT Provident Agro Tbk | 5.000 | 5.000 | <i>PT Provident Agro Tbk</i> |
| Plasma | 2.004 | 3.388 | <i>Plasma</i> |
| Sumber Huta Baru Makmur | 1.000 | 1.000 | <i>Sumber Huta Baru Makmur</i> |
| Karyawan | 625 | 544 | <i>Employees</i> |
| Jasa angkut | - | 120 | <i>Freight</i> |
| Lain-lain | 2.035 | 1.490 | <i>Others</i> |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 10e) | 681 | - | <i>Related parties (Note 10e)</i> |
| Total | 39.428 | 57.653 | Total |

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(continued)**

Based on the latest amendment of this loan facility agreement dated August 14, 2019, the above loan facilities were amended with details as follows:

- Demand loan facility of Rp45,000.
- Overdraft facility of Rp20,000.
- Letter of credit (LC) facility of USD250,000.

The demand loan facility bears interest at rates ranging from 10.00% - 10.50% per annum during 2019 and 2018. The balance of the loan as of December 31, 2018 was Rp5,000.

Demand loan, overdraft and LC facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 25).

LC facility also secured by time deposits amounting to Rp4,250 (Note 16).

On December 23, 2019, KSJA fully repaid these demand loan and overdraft facilities.

20. TRADE PAYABLES

21. OTHER PAYABLES

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat dengan PT Provident Agro Tbk dan PT Mutiara Agam. Berdasarkan perjanjian, PT Provident Agro Tbk setuju untuk menyetorkan uang sebesar Rp3.000 dan Rp2.000 masing-masing untuk ganti rugi hutang dan ganti rugi pajak PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana. Perusahaan akan mengembalikan uang ganti rugi tersebut selambat-lambatnya pada tanggal dikeluarkannya surat ketetapan pajak.

22. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|----------------------------|--|--|
| Perusahaan: | | |
| Pajak pertambahan nilai | 26.428 | 6.575 |
| Entitas anak: | | |
| Pajak pertambahan nilai | 90.465 | 150.228 |
| Pajak penghasilan pasal 21 | - | 2 |
| Total | 116.893 | 156.805 |

Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2018 sebesar Rp5.825 dengan koreksi sebesar Rp17. Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut. Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode September 2018 sebesar Rp17 dengan koreksi sebesar Rp1. Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

21. OTHER PAYABLES (continued)

On May 11, 2018, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement with PT Provident Agro Tbk and PT Mutiara Agam. Based on the agreement, PT Provident Agro Tbk agreed to deposit Rp3,000 and Rp2,000 for debt and tax compensation of PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana. The Company will refund the compensation no later than the date of issuance of the tax assessment letter.

22. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-added tax
Subsidiaries:
Value-added tax
Income tax article 21

Total

The Company

On November 23, 2018, the Company received advance overpayment refund letter of value-added tax for the period of September 2018 amounting Rp5,825 with balance corrections amounting to Rp17. On January 11, 2019, the Company received the refund. On October 9, 2019, the Company received a second advance overpayment refund letter for value-added tax for the period of September 2018 amounting to Rp17 with balance corrections amounting to Rp1. On November 8, 2019, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, Perusahaan telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan dari Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp26.652 dengan total koreksi sebesar Rp89. Dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2019 dan Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan September 2016 tertanggal 13 Desember 2017 sebesar Rp3.250 dan denda sebesar Rp37. Pada bulan Desember 2017, STA membayar kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Februari sampai September 2016 sebesar Rp425.

Pada beberapa tanggal di tahun 2017 dan 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak atas pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.472 dengan total koreksi sebesar Rp96 dan denda sebesar Rp8.

Pada bulan Januari dan Februari 2018, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp7.506 untuk masa fiskal 2016, setelah dikurangi kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sebesar Rp2.825 dan surat tagihan pajak untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp45. Pada bulan Februari 2018, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp441. Pada tanggal 20 Desember 2018, STA menerima hasil keberatan atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Maret 2019, STA mengajukan banding atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 ke Pengadilan Pajak. Sampai 31 Desember 2019, banding tersebut masih dalam proses.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The Company (continued)

On several dates in 2019, the Company received advance overpayment refund letters for value-added tax for the periods of December 2018 and from January to October 2019 totaling Rp26,652 with balance corrections totaling Rp89. From March to October 2019 and January 2020, the Company received the refunds.

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

STA received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period January to September 2016 dated December 13, 2017 amounting to Rp3,250 and penalties amounting to Rp37. In December 2017, STA paid the underpayment of value-added tax for the period from February to September 2016 amounting to Rp425.

On several dates in 2017 and 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period from October to December 2016 amounting to Rp10,472 with balance corrections totaling Rp96 and penalties amounting to Rp8.

In January and February 2018, STA received the claim of value-added tax amounting to Rp7,506 for fiscal year 2016, after a deduction for underpayment of value-added tax for the period of January 2016 amounting to Rp2,825 and notice of tax correction for period January to December 2016 totaling Rp45. In February 2018, STA filed an objection for value-added tax of fiscal year 2016 amounting to Rp441. On December 20, 2018, STA received the result of objection for value-added tax of fiscal year 2016 which the objection was rejected. On March 14, 2019, STA filed an appeal for value-added tax of fiscal year 2016 to the Tax Court. As of December 31, 2019, the appeal is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 November 2018 dan 20 Desember 2018, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September dan Oktober 2018 total sebesar Rp3.754 dengan total koreksi sebesar Rp25. Pada tanggal-tanggal 21 Desember 2018 dan 18 Februari 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut. Pada tanggal-tanggal 4 Oktober 2019 dan 11 November 2019, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai yang kedua untuk periode September dan Oktober 2018 total sebesar Rp25. Pada tanggal-tanggal 29 Oktober 2019 dan 20 November 2019, STA telah menerima pengembalian tersebut.

Pada bulan Desember 2018, STA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 total sebesar Rp12.887 dengan total koreksi sebesar Rp82 dan total denda sebesar Rp13.

Pada bulan Januari 2019, STA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai sebesar Rp12.792 untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017. Pada bulan Februari 2019, STA mengajukan keberatan atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Juli 2017 sebesar Rp80 (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp16 telah dibebankan pada "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan menerima hasil keberatan atas pajak pertambahan nilai periode Januari sampai dengan Juli 2017 dimana keberatan tersebut ditolak. Restitusi sebesar Rp80 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan dalam "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

On November 30, 2018 and December 20, 2018, STA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period of September and October 2018 totaling Rp3,754 with balance corrections totaling Rp25. On December 21, 2018 and February 18, 2019, STA received the refund. On October 4, 2019 and November 11, 2019, STA received the second advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of September and October 2018 totaling Rp25. On October 29, 2019 and November 20, 2019, STA received the refund.

In December 2018, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January to July 2017 totaling to Rp12,887 with balance corrections totaling Rp82 and penalties totaling to Rp13.

In January 2019, STA received this claim of value-added tax amounting to Rp12,792 for the period January to July 2017. In February 2019, STA filed an objection for value-added tax for the period from January to July 2017 amounting to Rp80 (include administration charge for penalty) which a portion of Rp16 has been charged to "Other expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On January 28, 2020, STA received the result of objection for value-added tax of the period January to July 2017 where the objection was rejected. The restitution amounting to Rp80 that was not approved by the tax office was charged in "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung (“STA”) (lanjutan)

Pada bulan Juni dan Agustus 2019, STA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari sampai dengan Februari 2018 dan April sampai dengan Agustus 2018 total sebesar Rp15.711 dengan total koreksi sebesar Rp23. Pada bulan Juli dan September 2019, STA telah menerima restitusi ini.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, STA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November sampai dengan Desember 2018 dan Januari sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp19.598 dengan total koreksi sebesar Rp966. Dari bulan Februari sampai dengan Desember 2019 dan Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp18.560, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp72. Sisanya masing-masing sebesar Rp41 dan Rp925 atas koreksi pajak tersebut akan ditagih melalui pemeriksaan dan pengembalian pendahuluan yang kedua.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 2 Maret 2018, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (“SKPLB”) atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp29.282 dan untuk periode Februari 2017 sebesar Rp6.762. KAS juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2017 sebesar Rp19. Pada bulan Maret 2018, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp36.025, setelah dikurangkan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai periode Januari 2017.

Pada tanggal 26 November 2018, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (“SKPLB”) atas pajak pertambahan nilai untuk periode Maret sampai Juli 2017 sebesar Rp12.523 dari total Rp12.622. Pada tanggal 18 Desember 2018, KAS telah menerima restitusi ini sebesar Rp12.523 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp99 yang dicatat dalam “beban lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

23. TAXATION (continued)

- a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung (“STA”) (continued)

In June and August 2019, STA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January to February 2018 and April to August 2018 totaling to Rp15,711 with balance corrections totaling Rp23. In July and September 2019, STA received this claim.

On several dates in 2019, STA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of November to December 2018 and January to October 2019 totaling Rp19,598 with balance corrections totaling Rp966. From February to December 2019 and January 2020, STA received the refunds amounting to Rp18,560, after deduction for tax penalties amounting to Rp72. The remaining balance of Rp41 and Rp925, respectively, for the tax corrections will be claimed by examination and second advances.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On March 2, 2018, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax (“SKPLB”) for December 2016 amounting to Rp29,282 and for the period of February 2017 amounting to Rp6,762. KAS also received a tax assessment for underpayment of value-added tax for January 2017 amounting to Rp19. In March 2018, KAS received this claim, amounting to Rp36,025, net of the underpayment of value-added tax for January 2017.

On November 26, 2018, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax (“SKPLB”) for the period from March to July 2017 amounting to Rp12,523 from a total of Rp12,622. On December 18, 2018, KAS received the claim amounting to Rp12,523, and has recorded all of the correction of the value-added tax totaling Rp99 in “other expenses” in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2017 dan Januari sampai dengan Oktober 2018 sebesar Rp58.411 dari total Rp58.578. KAS juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April sampai dengan Juni 2018 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp3.410. Pada tahun 2019 dan 2020, KAS telah menerima restitusi ini masing-masing sebesar Rp51.789 dan Rp3.208, setelah dikurangkan dengan surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai periode April sampai dengan Juni 2018 dan surat tagihan pajak atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp4 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp167 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2019, KAS menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak terhadap pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April dan Mei 2018 sebesar Rp2.430. Pada tanggal 24 Januari 2020, KAS telah menerima pengembalian tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KAS telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Agustus sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp5.571 dengan total koreksi sebesar Rp92. Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, KAS telah menerima pengembalian tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode April, Juni sampai dengan November 2018 sebesar Rp8.735 dengan total koreksi sebesar Rp16 dan denda sebesar Rp9. Pada bulan September, November dan Desember 2019, TPA telah menerima restitusi pajak tersebut.

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

On several dates in 2019, KAS received a tax assessment letter for overpayment of value-added tax ("SKPLB") for the period December 2017 and January to October 2018 amounting to Rp58,411 from total of Rp58,578. KAS also received a tax collection letter for value-added tax for the period from April to June 2018 for tax penalties amounting to Rp3,410. In 2019 and 2020, KAS received the claim amounting to Rp51,789 and Rp3,208, respectively, after deduction for tax collection letter of value-added tax for the period April to June 2018 and tax collection letter of income tax art 21 amounting to Rp4 and the correction of the value-added tax totaling Rp167 is recorded in "other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 12, 2019, KAS received cancellation of tax assessment letters for value-added tax for the period of April and May 2018 amounting to Rp2,430. On January 24, 2020, KAS received this refund.

On several dates in 2019, KAS received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of August to October 2019 totaling Rp5,571 with balance corrections totaling Rp92. In December 2019 and January 2020, KAS received the refund.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On several dates in 2019, TPA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the periods of April, June to November 2018 amounting to Rp8,735 with balance corrections totaling Rp16 and penalties amounting to Rp9. In September, November and December 2019, TPA received this claim.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Oktober 2019, TPA juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juni, Agustus dan September 2018 sebesar Rp8. Pada tanggal 4 Februari 2020, TPA telah membayar surat ketetapan pajak tersebut.

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp11.826 dengan total koreksi sebesar Rp33. Dari bulan September sampai dengan November 2019 dan Januari 2020, TPA telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 13 Februari 2020, TPA telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2018 dan Januari 2019 total sebesar Rp1.760 dengan total koreksi sebesar Rp28 dan total denda sebesar Rp6. Koreksi tersebut telah dibebankan sebagai “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada bulan Maret 2020, TPA telah menerima restitusi tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari, Februari dan April sampai dengan Oktober 2018 sebesar Rp13.961. Pada bulan September, November 2019 dan Januari 2020, KSJA telah menerima restitusi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp13.956, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp5. Pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020, KSJA juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode November, Desember 2018 dan Januari, Februari 2019 sebesar Rp11.440. Pada bulan Februari sampai dengan April 2020, KSJA telah menerima seluruh restitusi tersebut.

23. TAXATION (continued)

- a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)
(continued)**

On October 16, 2019, TPA also received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the periods of June, August and September 2018 amounting to Rp8. On February 4, 2020, TPA paid these tax assessment letters.

On several dates in 2019, TPA received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of May to October 2019 totaling Rp11,826 with balance corrections totaling Rp33. From September to November 2019 and January 2020, TPA received the refund.

On February 13, 2020, TPA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period December 2018 and January 2019 totaling to Rp1,760 with balance corrections totaling Rp28 and penalties totaling to Rp6. The correction was charged as part of “Other expenses” in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In March 2020, TPA received this claim.

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

On several dates in 2019, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the period January, February and April to October 2018 amounting to Rp13,961. In September, November 2019 and January 2020, KSJA received this claim of value-added tax amounting to Rp13,956, after deducting tax penalties amounting to Rp5. In January to March 2020, KSJA also received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the period November, December 2018 and January, February 2019 amounting to Rp11,440. In February to April 2020, KSJA received all this claims.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, KSJA telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli sampai dengan Oktober 2019 total sebesar Rp9.540 dengan total koreksi sebesar Rp19. Pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020, KSJA telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp9.516, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp5.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada beberapa tanggal di tahun 2019, TPAI telah menerima surat pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei, Juli sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp4.075 dengan total koreksi sebesar Rp47. Pada bulan September 2019 dan Januari 2020, TPAI telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.981, setelah dikurangi denda pajak sebesar Rp47.

b. Tagihan restitusi pajak

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-------------------------|--|--|
| Perusahaan: | | |
| Pajak penghasilan badan | | |
| 2019 | 3.748 | - |
| 2018 | 9.451 | 9.451 |
| 2017 | - | 3.605 |
| 2016 | - | 4.246 |
| Pajak pertambahan nilai | | |
| 2016 | - | 4.557 |
| Subtotal | <u>13.199</u> | <u>21.859</u> |
| Entitas anak: | | |
| Pajak penghasilan badan | | |
| 2018 | 15.489 | 15.489 |
| 2017 | - | 5.874 |
| 2016 | 564 | 1.281 |
| Pajak pertambahan nilai | | |
| 2018 | 41 | - |
| 2017 | 292 | 746 |
| 2016 | 909 | 4.726 |
| Subtotal | <u>17.295</u> | <u>28.116</u> |
| Total | <u>30.494</u> | <u>49.975</u> |

23. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

On several dates in 2019, KSJA received advance overpayment refund letters of value-added tax for the period July to October 2019 totaling Rp9,540 with balance corrections totaling Rp19. In November 2019 to January 2020, KSJA has received the refund amounting to Rp9,516, after deducting tax penalties amounting to Rp5.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On several dates in 2019, TPAI received advance overpayment refund letters for value-added tax for the period of May, July to October 2019 amounting to Rp4,075 with balance corrections totaling Rp47. In September 2019 and January 2020, TPAI received refunds amounting to Rp3,981, after deducting tax penalties amounting to Rp47.

b. Claims for tax refund

| |
|----------------------|
| The Company: |
| Corporate income tax |
| 2019 |
| 2018 |
| 2017 |
| 2016 |
| Value-added tax |
| 2016 |
| Sub-total |
| Subsidiaries: |
| Corporate income tax |
| 2018 |
| 2017 |
| 2016 |
| Value-added tax |
| 2018 |
| 2017 |
| 2016 |
| Sub-total |
| Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2016 sebesar Rp11.409. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima hasil keputusan keberatan atas pajak penghasilan badan masa 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp3.556. Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerima restitusi ini. Sisa klaim sebesar Rp690 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 23d dan 23f).

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan masa 2017 sebesar Rp3.295. Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan telah menerima restitusi ini. Sisa klaim sebesar Rp310 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 23d dan 23f).

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2016 sampai dengan November 2016 tertanggal 11 Januari 2018 sebesar Rp42.865 dan denda sebesar Rp4.126. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp13.320 dari total Rp15.555 dan denda sebesar Rp430. Pada bulan Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2016 sebesar Rp8.763, setelah dikurangi denda pajak selama tahun 2016 sebesar Rp4.557.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Corporate income tax

On July 10, 2018, the Company received a tax assessment letter for the underpayment for corporate income tax for 2016 amounting to Rp11,409. On September 25, 2018, the Company filed an objection for that tax assessment letter.

On March 19, 2019, the Company received the result of objection for corporate income tax for 2016 where the objection was partially accepted amounting to Rp3,556. On May 23, 2019, the Company received this claim. The remaining claim of Rp690 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 23d and 23f).

On May 28, 2019, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2017 amounting to Rp3,295. On June 26, 2019, the Company received this claim. The remaining claim of Rp310 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 23d and 23f).

Value-added tax

The Company received a tax assessment letter for underpayment of value-added tax for the period from January 2016 to November 2016 dated January 11, 2018 amounting to Rp42,865 and penalties amounting to Rp4,126. The Company also received tax assessment letter for overpayment of value-added tax for period December 2016 amounting to Rp13,320 from a total of Rp15,555 and penalties amounting to Rp430. In February 2018, The Company received claim for overpayment of value-added tax for December 2016 amounting to Rp8,763, after deducting tax penalties for 2016 amounting to Rp4,557.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan pada tanggal 9 April 2018 terhadap surat ketetapan pajak dan denda pajak periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2016, masing-masing sebesar Rp45.100 dan Rp4.557. Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menerima hasil keputusan keberatan atas pajak pertambahan nilai periode 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp2.209 dan membebaskan koreksi sebesar Rp112 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tanggal 10 September 2019, Perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai yang seharusnya tidak terutang untuk periode Januari sampai Desember 2016 sebesar Rp4.557. Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan sudah menerima pengembalian tersebut sepenuhnya.

Entitas anak

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pajak pertambahan nilai 2017

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp921. Pada tanggal 14 September 2018, KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 29 Juli 2019, KSJA menerima hasil keputusan keberatan dimana hanya dikabulkan sebesar Rp326. Pada tanggal 21 Agustus 2019, KSJA membayar sisanya sebesar Rp595 yang telah dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

Value-added tax (continued)

The Company filed an objection on April 9, 2018 for tax assessment letter and tax penalties for the period from January 2016 to December 2016 amounting to Rp45,100 and Rp4,557, respectively. On June 26, 2018, the Company received the result of the objection for value-added tax for 2016 where the objection was partially accepted.

On August 28, 2018, the Company received this claim amounting to Rp2,209 and has recorded all of the correction totaling Rp112 in "other expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 10, 2019, the Company received tax assessment letter for overpayment of value-added tax that should not have been outstanding for the period from January to December 2016 amounting to Rp4,557. On September 24, 2019, the Company received this refund in full.

Subsidiaries

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Value-added tax 2017

In 2018, KSJA received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for fiscal period January 2017 amounting to Rp921. On September 14, 2018, KSJA filed an objection of the tax assessment letter. On July 29, 2019, KSJA received the result of objection which only accepted an amount of Rp326. On August 21, 2019, KSJA paid the remaining amount of Rp595 that was recorded in "other expenses" in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai 2017 (lanjutan)

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari, sampai dengan Juni 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai dengan total sebesar Rp1.996. Pada tanggal 14 September 2018, KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Februari 2017 sebesar Rp478. KSJA tidak mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak masa pajak Maret sampai dengan Juni 2017 dan membebaskan seluruh koreksi pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1.518 yang dicatat dalam “beban lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tahun 2018, KSJA juga menerima surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari dan Februari 2017 atas sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp188 yang dicatat dalam “tagihan restitusi pajak” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 29 Juli 2019, KSJA menerima hasil keputusan keberatan atas surat ketetapan pajak masa pajak Februari 2017 dimana tidak dikabulkan sebesar Rp374 yang dicatat dalam “beban lainnya” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 7 Februari 2020, KSJA menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pertambahan nilai untuk masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp188 dan menerima seluruh pengembaliannya pada tanggal 13 Maret 2020.

Pada tanggal 17 Juli 2019, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Agustus sampai dengan November 2017 sebesar Rp9.015 dengan total koreksi sebesar Rp7 dan denda sebesar Rp126. Pada tanggal 4 September 2019, KSJA menerima restitusi tersebut sebesar Rp8.881, setelah dikurangi surat tagihan pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Maret dan April 2018 sebesar Rp1.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(continued)**

Value-added tax 2017 (continued)

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for the fiscal period from February to June 2017. According to those assessment letters, there is a correction of value-added tax of total amount of Rp1,996. On September 14, 2018, KSJA filed an objection of February 2017 tax assessment letter totaling Rp478. KSJA did not file an objection of tax assessment letter for period for March to June 2017 and has charged all the correction of those value-added taxes totaling Rp1,518 to “other expenses” in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018, KSJA also received a tax collection letter for value-added tax for the periods of January and February 2017 for tax penalties totaling Rp188 which was recorded in “claims for tax refund” in the 2018 consolidated statement of financial position. On July 29, 2019, KSJA received the result of the objection of February 2017 tax assessment letter which was not approved amounting to Rp374 which was recorded in “other expenses” in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 7, 2020, KSJA received letter of cancellation the tax assessment letters of tax collection letters of value-added tax for the period January and February 2017 amounting to Rp188 and received all the refund on March 13, 2020.

On July 17, 2019, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal period August to November 2017 amounting to Rp9,015 with balance corrections totalling Rp7 and penalties amounting to Rp126. On September 4, 2019, KSJA received this claim amounting Rp8,881, after deducting tax collection of value-added tax for the periods of March and April 2018 amounting to Rp1.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai 2016

Pada tahun 2017, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak April, Juni, Agustus dan Oktober 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Januari, Februari, Maret, Juli, dan September 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi Pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp7.304. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut pada tahun 2017 sebesar Rp6.432.

Pada tahun 2018, KSJA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak November dan Desember 2016 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Mei 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, maka terdapat koreksi pajak pertambahan nilai (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dengan total sebesar Rp3.020. KSJA telah mengajukan keberatan terhadap surat ketetapan pajak tersebut dan permohonan penghapusan sanksi administrasi atas surat tagihan pajak sebesar masing-masing sebesar Rp2.705 dan Rp1.187 di tahun 2018.

Pada tahun 2018 dan 2019, KSJA menerima restitusi masing-masing sebesar Rp6.039 dan Rp2.110. KSJA juga membebaskan koreksi atas pajak pertambahan nilai yang tidak di kabulkan oleh kantor pajak sebesar Rp1.707 yang dicatat dalam "beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 7 Februari 2020, KSJA menerima surat pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pertambahan nilai untuk masa Mei dan Desember 2016 sebesar Rp195 dan menerima seluruh pengembaliannya pada tanggal 13 Maret 2020.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Value-added tax 2016

In 2017, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal periods April, June, August and October 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for fiscal periods January, February, March, July and September 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added tax (include administration charge for penalty) with a total amount of Rp7,304. KSJA filed an objection of those tax assessment letters in 2017 totaling Rp6,432.

In 2018, KSJA received tax assessment letters for overpayment of value-added tax for fiscal the periods November and December 2016 and received tax assessment letters for underpayment of value-added tax for the fiscal period May 2016. According to those assessment letters, there is correction of value-added taxes (include administration charge for penalty) totaling Rp3,020. KSJA filed an objection of the remaining tax assessment letters and requested cancellation of tax collection letters totaling Rp2,705 and Rp1,187, respectively, in 2018.

In 2018 and 2019, KSJA received refunds totaling Rp6,039 and Rp2,110, respectively. KSJA also charged the correction of those value-added taxes that were not approved by tax office totaling Rp1,707 to "other expenses" in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On February 7, 2020, KSJA received letter of cancellation the tax assessment letters of tax collection letters of value-added tax for the period May and December 2016 amounting to Rp195 and received all the refund on March 13, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pajak penghasilan badan tahun 2016

Pada tanggal 5 Juni 2018, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp377 dari Rp2.402. STA mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp1.281 pada bulan Agustus 2018.

Sisa klaim sebesar Rp744 yang tidak dikabulkan oleh kantor pajak telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 (Catatan 23d dan 23f). Pada Juli 2018, untuk restitusi ini, STA telah menerima sebesar Rp377.

Pada tanggal 24 Juni 2019, STA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp632. Pada tanggal 24 Juli 2019, STA telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 23d dan 23f).

Pajak penghasilan badan tahun 2017

Pada tanggal 23 April 2019, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp608 termasuk sanksi administrasi bunga sebesar Rp118. Pada tanggal 13 Mei 2019, STA telah membayar kurang bayar tersebut. Atas restitusi ini, STA telah membebaskan sebesar Rp1.343 sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 (Catatan 23d dan 23f) dan sisanya sebesar Rp118 dibebankan dalam "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Corporate income tax for fiscal year 2016

On June 5, 2018, STA received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2016 totaling Rp377 of Rp2,402. STA filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp1,281 in August 2018.

The remaining claim of Rp744 that was not approved by the tax office was charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 23d and 23f). In July 2018, STA received Rp377 for this claim.

On June 24, 2019, STA received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 where the objection was partially accepted amounting to Rp632. On July 24, 2019, STA received this claim.

On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 23d and 23f).

Corporate income tax for fiscal year 2017

On April 23, 2019, STA received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2017 totaling Rp608 including administration sanction of interest amounting to Rp118. On May 13, 2019, STA paid the underpayment. For this restitution, STA has charged of Rp1,343 as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 23d and 23f) and the remaining balance of Rp118 was charged in "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp5.021. Pada tanggal 26 November 2019, KAS telah menerima restitusi ini.

c. Utang pajak

23. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On October 28, 2019, KAS received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax ("SKPLB") for fiscal year 2017 totaling Rp5,021. On November 26, 2019, KAS received this claim.

c. Taxes payable

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|-------------------------|--|--|------------------------|
| Perusahaan: | | | <i>The Company:</i> |
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 4(2) | 1 | 1 | <i>Article 4(2)</i> |
| Pasal 21 | 733 | 755 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 22 | 67 | 28 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | 6.118 | 4.421 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | - | 477 | <i>Article 25</i> |
| Subtotal | 6.919 | 5.682 | <i>Sub-total</i> |
| Entitas anak: | | | <i>Subsidiaries:</i> |
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 4(2) | 324 | 95 | <i>Article 4(2)</i> |
| Pasal 21 | 511 | 235 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 22 | 334 | 117 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 23 | 2.999 | 2.616 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 4.170 | 5.994 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 29 | 22.185 | 4.132 | <i>Article 29</i> |
| Pajak pertambahan nilai | 596 | 183 | <i>Value-added tax</i> |
| Subtotal | 31.119 | 13.372 | <i>Sub-total</i> |
| Total | 38.038 | 19.054 | <i>Total</i> |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|---------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| <u>Dibebankan ke laba rugi</u> | | | <u>Charged to profit or loss</u> |
| Tahun berjalan | | | Current |
| Perusahaan | - | - | The Company |
| Entitas anak | 95.506 | 66.414 | Subsidiaries |
| Subtotal | 95.506 | 66.414 | Sub-total |
| Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 23b dan 23f) | | | Adjustments in respect of the previous years (Notes 23b and 23f) |
| Perusahaan | 1.000 | - | The Company |
| Entitas anak | 1.428 | 744 | Subsidiary |
| Subtotal tahun berjalan | 97.934 | 67.158 | Sub-total current |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Perusahaan | (575) | (996) | The Company |
| Entitas anak | 3.569 | (10.400) | Subsidiaries |
| Subtotal pajak tangguhan | 2.994 | (11.396) | Sub-total deferred tax |
| Neto | 100.928 | 55.762 | Net |
| <u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u> | | | <u>Charged to other comprehensive income</u> |
| Pajak tangguhan | | | Deferred tax |
| Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (1.010) | 1.489 | Re-measurement gain/(loss) of employee benefits liability |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|--|-------------|
| | 2019 | 2018 |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 298.425 | 66.078 |
| Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak | (354.525) | (172.109) |
| Eliminasi | 173.250 | 154.206 |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 117.150 | 48.175 |
| Beda temporer: | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.715 | 1.598 |
| Penyisihan penurunan nilai pasar | (1.063) | 1.063 |
| Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis | (806) | 1.192 |
| Aset derivatif | (743) | - |
| Persediaan | (641) | (11) |
| Penyusutan aset tetap | 107 | 171 |
| Pembayaran sewa pembiayaan | (22) | (48) |
| Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap | 4 | 2 |
| Subtotal | 551 | 3.967 |

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated tax loss of the Company is as follows:

| |
|---|
| <i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| <i>Profit before income tax of subsidiaries</i> |
| <i>Eliminations</i> |
| <i>Profit before income tax of the Company</i> |
| Temporary differences: |
| <i>Employee benefits liability</i> |
| <i>Provision for decline in market value</i> |
| <i>Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets</i> |
| <i>Derivative assets</i> |
| <i>Inventories</i> |
| <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| <i>Payment of leases payable</i> |
| <i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i> |
| <i>Sub-total</i> |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated tax loss of the Company is as follows: (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|---|-----------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Pendapatan dividen kas | (152.860) | (144.650) | Cash dividends income |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 3.083 | 70.062 | Non-deductible expense |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (53) | (139) | Interest income subjected to final income tax |
| Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final | (6) | (6) | Other income subjected to final tax |
| Subtotal | (149.836) | (74.733) | Sub-total |
| Rugi fiskal Perusahaan | (32.135) | (22.591) | Tax loss of the Company |
| Rugi fiskal: 2018 | (22.591) | - | Tax loss: 2018 |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan | (54.726) | (22.591) | Accumulated tax losses of the Company at end of year |
| Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | - | - | Income tax expenses at applicable rate |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | Less prepayments of income tax: |
| Pasal 22 | (7) | (4) | Art 22 |
| Pasal 23 | (2.309) | (3.068) | Art 23 |
| Pasal 25 | (1.432) | (6.379) | Art 25 |
| Tagihan restitusi pajak Perusahaan | (3.748) | (9.451) | Claim for tax refund of the Company |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|---------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 298.425 | 66.078 | <i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 74.606 | 16.519 | <i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i> |
| Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku | 759 | 19.686 | <i>Net permanent differences at applicable tax rate</i> |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 23.137 | 19.134 | <i>Deferred tax asset not recognized</i> |
| Penyesuaian atas pajak tahun lalu (Catatan 23b dan 23d) | 2.428 | 744 | <i>Adjustments in respect of (Notes 23b and 23d) previous year</i> |
| Pengalihan tanaman produktif belum menghasilkan ke piutang plasma | (2) | - | <i>Transfer of immature bearer plants to plasma receivables</i> |
| Penyesuaian saldo awal | - | (321) | <i>Adjustment of beginning balances</i> |
| Beban pajak penghasilan | 100.928 | 55.762 | <i>Income tax expense</i> |

23. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

- g. *Deferred tax assets/(liabilities), net*

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|--|---|
| Liabilitas imbalan kerja | 9.309 | 9.445 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Aset biologis: | | | <i>Biological assets:</i> |
| Produk argikultur kelapa sawit dan karet | (2.947) | (2.490) | <i>Oil palm and rubber agricultural produce</i> |
| Aset tetap | 2.019 | 1.692 | <i>Fixed assets</i> |
| Persediaan | (86) | (297) | <i>Inventories</i> |
| Aset derivatif | (186) | - | <i>Derivative assets</i> |
| Sewa pembiayaan | (19) | (365) | <i>Finance leases</i> |
| Pencadangan penurunan nilai pasar atas persediaan | - | 1.279 | <i>Allowance for decline in market value of inventories</i> |
| Aset pajak tangguhan, neto | 8.090 | 9.264 | <i>Deferred tax assets, net</i> |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|---|--|--|
| Aset tetap | (66.844) | (70.495) |
| Aset biologis: | | |
| Produk argikultur kelapa sawit | (13.268) | (5.604) |
| Sapi | (10) | - |
| Liabilitas imbalan kerja | 7.505 | 3.341 |
| Persediaan | (1.188) | (378) |
| Sewa pembiayaan | (1.858) | (1.868) |
| Pencadangan piutang tak tertagih | - | 151 |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | (75.663) | (74.853) |

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp77.133 dan Rp60.983 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

24. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|-----------------------------|--|--|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 24.131 | 23.545 |
| Bunga | 7.996 | 8.218 |
| Jasa profesional | 3.827 | 9.265 |
| Sewa | - | 105 |
| Lain-lain | 1.754 | 2.123 |
| Total | 37.708 | 43.256 |

23. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|--------------------------------------|--|--|
| Fixed assets | | |
| Biological assets: | | |
| Oil palm agricultural produce | (13.268) | (5.604) |
| Cattle | (10) | - |
| Employee benefits liability | 7.505 | 3.341 |
| Inventories | (1.188) | (378) |
| Finance leases | (1.858) | (1.868) |
| Allowance for doubtful accounts | - | 151 |
| Deferred tax liabilities, net | (75.663) | (74.853) |

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp77,133 and Rp60,983, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

24. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|---------------------------------------|--|--|
| Salaries and allowances for employees | 24.131 | 23.545 |
| Interest | 7.996 | 8.218 |
| Professional fees | 3.827 | 9.265 |
| Rent | - | 105 |
| Others | 1.754 | 2.123 |
| Total | 37.708 | 43.256 |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|---|--|--|
| PT Bank DBS Indonesia | 825.451 | 1.142.370 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.665.974 | 846.762 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 176.900 |
| Total utang bank jangka panjang | 2.491.425 | 2.166.032 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 106.553 | 87.793 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 120.140 | 41.588 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - | 26.464 |
| Total utang bank bagian jangka pendek | 226.693 | 155.845 |
| Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi | (998) | (677) |
| Utang bank bagian jangka pendek, neto | 225.695 | 155.168 |
| Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 2.264.732 | 2.010.187 |
| Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi | (3.529) | (2.701) |
| Bagian jangka panjang, neto | 2.261.203 | 2.007.486 |

25. LONG-TERM BANK LOANS

| |
|---|
| <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| Total long-term bank loans |
| <i>Less: current maturity</i> |
| <i>PT Bank DBS Indonesia</i> |
| <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| Total current maturity of bank loans |
| <i>Less: unamortized transaction costs</i> |
| Current maturity of bank loans, net |
| <i>Net of current maturity</i> |
| <i>Less: unamortized transaction costs</i> |
| Long-term portion, net |

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2016.

Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50.000, digunakan untuk mendukung pertumbuhan usaha termasuk kebutuhan pengeluaran modal, ekspansi dan pembiayaan operasi Grup di sektor kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,25% - 10,70% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,60% - 10,70% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp24.250 dan Rp35.000.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), mesin dan peralatan dan jaminan pribadi dari Tn. Suwandi Widjaja (Catatan 13).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a loan agreement with DBS. This has been amended several times, the latest on August 2, 2016.

The term loan facility of Rp50,000 is used to support growth including needed capital expenditures, expansion and operating expenses in the Group's palm oil areas. The loan period is for 5 (five) years.

The facility bears interest at rates ranging from 10.25% - 10.70% per annum during 2019 (2018: 10.60% - 10.70% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had an outstanding balance of Rp24,250 and Rp35,000, respectively.

This facility is collateralized by the Company's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), machinery and equipment and personal guarantee from Mr. Suwandi Widjaja (Note 13).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu) kali.
2. *Gearing ratio* maksimum 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 7 Oktober 2013, STA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. STA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.

Pada tanggal 6 September 2016, dilakukan perubahan atas fasilitas pinjaman di atas, fasilitas pinjaman berjangka dari DBS berubah menjadi sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2021.

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 berkisar antara 10,25% - 10,70% per tahun (2018: 10,60% - 10,80% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, STA memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp78.000 dan Rp102.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), fidusia mesin, fidusia persediaan dan fidusia tagihan milik STA (Catatan 6, 8 dan 13).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 19).

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

Term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 19).

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at minimum of 1.25 (one point twenty five) time.*
2. *Adjusted Gearing Ratio at maximum of 200%.*
3. *Interest Coverage Ratio at minimum of 1.5 (one point five) times.*

As of December 31, 2019, the Company complied with all the covenants.

On March 9, 2020, the Company has made early repayment and closed this loan facility.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On October 7, 2013, STA entered into a loan agreement with DBS. STA obtained a term loan facility of Rp60,000.

On September 6, 2016, the above loan facility was amended, the maximum amount of the term loan facility from DBS was increased to Rp120,000. This facility will expire on October 6, 2021.

Interest for the facility during 2019 was charged at rates ranging from 10.25% - 10.70% per annum (2018: 10.60% - 10.80% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, STA had an outstanding balance of Rp78,000 and Rp102,000, respectively.

This facility is collateralized by STA's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), fiduciary machine, fiduciary inventory and fiduciary claim (Notes 6, 8 and 13).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 19).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2020, STA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 26 Februari 2016, TPA menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. TPA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp110.000, dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik minyak kelapa sawit di Desa Belawan Mulia. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 6 (enam) tahun sampai tanggal 23 Maret 2022, termasuk 2 (dua) tahun masa tenggang.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,25% - 10,70% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,70% - 11,36% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TPA memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp98.725 dan Rp105.875.

Pinjaman ini dijamin dengan pabrik minyak kelapa sawit milik TPA (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian STA, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

As of December 31, 2019, STA complied with all the covenants.

On March 16, 2020, STA has made early repayment and closed this loan facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On February 26, 2016, TPA entered into a loan agreement with DBS. TPA obtained a term loan facility of Rp110,000, which was used for financing or refinancing the crude palm oil mill at Desa Belawan Mulia. The loan period is 6 (six) years until March 23, 2022, including 2 (two) years of grace period.

This facility bears interest at rates ranging from 10.25% - 10.70% per annum during 2019 (2018: 10.70% - 11.36% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, TPA had an outstanding balance of Rp98,725 and Rp105,875, respectively.

This facility is collateralized by TPA's palm oil mill (Note 13).

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios based on the STA's consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.5 (one point five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2020, TPA telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

Pada tanggal 16 Mei 2018, TPAI dan SCK ("Kelompok Peminjam"), menandatangani perjanjian kredit dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Peminjam memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan limit maksimum sebesar Rp917.852. Porsi TPAI dan SCK masing-masing sebesar Rp671.480 dan Rp246.372. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung akuisisi Perusahaan sampai dengan 80% dari nilai akuisisi Kelompok Peminjam. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 10,23% - 11,00% per tahun selama tahun 2019 (2018: 10,60 - 11,00% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TPAI memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp624.476 dan Rp658.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, SCK memiliki saldo terutang sebesar Rp241.445.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Peminjam diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. *Gearing ratio* sebesar-besarnya 200%.
3. *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Kelompok Peminjam, fidusia mesin milik TPAI (Catatan 13) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 19 Desember 2019, SCK telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019, TPAI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 23 Maret 2020, TPAI telah melakukan pelunasan dipercepat dan menutup fasilitas pinjaman ini.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

As of December 31, 2019, TPA complied with all the covenants.

On March 16, 2020, TPA has made early repayment and closed this loan facility.

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")**

On May 16, 2018, TPAI and SCK ("the Borrowing Group"), entered into a loan agreement with DBS. Based on this agreement, the Borrowing Group obtained a term loan facility with a combined maximum limit totaling Rp917,852. TPAI and SCK's portion amounted to Rp671,480 and Rp246,372, respectively. This loan was used to support the Company's acquisition up to 80% of the acquisition value of the Borrowing Group. This facility will expire on May 16, 2025.

This facility bears interest at rates ranging from 10.23% - 11.00% per annum during 2019 (2018: 10.60% - 11.00% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, TPAI had an outstanding balance of Rp624,476 and Rp658,050, respectively. As of December 31, 2018, SCK had an outstanding balance of Rp241,445.

The loan agreement requires the Borrowing Group to maintain certain financial ratios based on the Company's consolidated financial statement, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 1.25 (one point twenty five) times.
2. *Adjusted Gearing Ratio* at a maximum of 200%.
3. *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5 (one point five) times.

This facility is collateralized by the Borrowing Group's Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha ("HGU")), TPAI's fiduciary machine (Note 13) and corporate guarantee from the Company.

On December 19, 2019, SCK has made early repayment and closed this loan facility.

As of December 31, 2019, TPAI complied with all the covenants.

On March 23, 2020, TPAI has made early repayment and closed this loan facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 28 September 2012, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi kebun dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Maret 2018.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 1

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 sampai 2009 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp32.900. Fasilitas ini mempunyai tenor 87 bulan termasuk 6 bulan masa tenggang. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Kredit Investasi 2

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2010. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp45.100. Fasilitas ini mempunyai tenor 96 bulan termasuk 15 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp32.400. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Kredit Investasi 3

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 ("KI-3") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2011 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp30.800. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan termasuk 27 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp7.200. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Kredit Investasi 4

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 ("KI-4") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2012 beserta infrastruktur. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.800. Fasilitas ini mempunyai tenor 120 bulan termasuk 39 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 29 November 2016, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp10.600. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On September 28, 2012, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The latest amendment was on March 29, 2018.

The loan is divided into:

Investment Credit 1

MAL obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for years 2008 to 2009 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp32,900. This facility is repayable in 87 months including 6 months grace period. This loan was repaid on March 27, 2018.

Investment Credit 2

MAL obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2010. The maximum credit facility amounted to Rp45,100. This facility is repayable in 96 months including 15 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp32,400. This loan was repaid on March 27, 2018.

Investment Credit 3

MAL obtained an Investment Credit 3 ("KI-3") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2011 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp30,800. This facility is repayable in 108 months including 27 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp7,200. This loan was repaid on March 27, 2018.

Investment Credit 4

MAL obtained an Investment Credit 4 ("KI-4") facility from Mandiri for financing and development of oil palm plantations for year 2012 including the infrastructure. The maximum credit facility amounted to Rp50,800. This facility is repayable in 120 months including 39 months grace period.

On November 29, 2016, the maximum credit facility was amended to become Rp10,600. This loan was repaid on March 27, 2018.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari (“MAL”) (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 5

MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 (“KI-5”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset non-tanaman berupa bangunan untuk kebun kelapa sawit. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp4.900. Fasilitas ini mempunyai tenor 72 bulan termasuk 27 bulan masa tenggang. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 27 Maret 2018

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 (“KI-6”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp33.724 dan Rp34.612.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 (“KI-7”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp110.000.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 (“KI-8”) dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp.85.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp80.100 dan Rp54.200.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Madina Agrolestari (“MAL”) (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 5

MAL obtained an Investment Credit 5 (“KI-5”) facility from Mandiri for financing non-plantation assets such as a building in the estate. The maximum credit facility amounted to Rp4,900. This facility is repayable in 72 months including 27 months grace period. This loan was repaid on March 27, 2018.

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 (“KI-6”) facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for the years 2013 and 2014. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, MAL had an outstanding balance of Rp33,724 and Rp34,612, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 (“KI-7”) facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2015 and 2016. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. This facility is repayable in 134 months including 36 months grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, MAL had outstanding balance of Rp110,000, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 (“KI-8”) facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. This facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum credit facility was amended to become Rp.85,000.

As of December 31, 2019 and 2018, MAL has an outstanding balance of Rp80,100 and Rp54,200, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari (“MAL”) (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 (“KI-9”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp265.000 dan Rp273.000.

Tingkat bunga pada setiap pinjaman berkisar antara 9,75% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,00% - 10,50% per tahun).

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 5.486,30 hektar milik MAL (Catatan 13) dan jaminan korporasi dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 16).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu untuk perjanjian pinjaman kredit investasi 9, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Madina Agrolestari (“MAL”) (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 (“KI-9”) facility from Mandiri for financing and maintenance of oil palm plantations for years 2008 and 2012. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. This facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2019 and 2018, MAL has an outstanding balance of Rp265,000 and Rp273,000, respectively.

The interest rate of each loan ranges from 9.75% - 10.50% per annum during 2019 (2018: 10.00% - 10.50% per annum).

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL’s land, buildings and infrastructure including oil palm plantations covering an area of 5,486.30 hectares (Note 13) and a corporate guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% for KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 16).

The loan agreement requires MAL to maintain certain financial ratios for investment credit loan agreement 9, as follows:

1. Net Profit Margin (“NPM”) is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 1 (one) times.

As of December 31, 2019, MAL complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DAL memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp46.400 dan Rp49.200.

Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 9,75% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,00% - 10,40% per tahun).

Jaminan atas fasilitas ini berupa tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit seluas 999,55 hektar milik DAL (Catatan 13), *self-insurance* berupa deposito Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) tercermin positif.
2. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DAL belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan DAL telah memperoleh surat *waiver* sebagaimana diperlukan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2019 and 2018, DAL had outstanding balance of Rp46,400 and Rp49,200, respectively.

These facilities bear interest at rates ranging from 9.75% - 10.50% per annum during 2019 (2018: 10.00% - 10.40% per annum)

The facility is secured by DAL's land, buildings, infrastructure following planted oil palm area of 999.55 hectares (Note 13), *self-insurance* in the form of a deposit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

The loan agreement requires DAL to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Net Profit Margin (“NPM”) is reflected positive.
2. Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 1 (one) times.

As of December 31, 2019, DAL could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and DAL has obtained the necessary waiver letter as required.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,75% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,00% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PML memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp132.000 dan Rp143.500.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikut infrastruktur diatas tanah milik PML (Catatan 13), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PML belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan PML telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan.

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The credit facility bears interest at rates ranging from 9.75% - 10.50% per annum during 2019 (2018: 10.00% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, PML has an outstanding balance of Rp132,000 and Rp143,500, respectively.

The loan agreement requires PML to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum 250% until the credit facility is fully paid.*
2. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.*

The facility is secured by PML’s HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the PML’s land (Note 13), self-insurance in the form of a deposit (Note 16) and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2019, PML could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and PML has obtained the necessary waiver letter as required.

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility, from Mandiri, amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)
(lanjutan)**

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,75% - 10,50% per tahun pada tahun 2019 (2018: 10,00% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KSUP memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp168.750 dan Rp182.250.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 250% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2016 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, sebidang tanah perkebunan kelapa sawit berikur infrastruktur diatas tanah milik KSUP (Catatan 13), *self-insurance* berupa deposito (Catatan 16) dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, KSUP belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSUP telah memperoleh surat waiver sebagaimana diperlukan.

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, SCK menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun pada tahun 2019. Pada 31 Desember 2019, SCK memiliki saldo terutang sebesar Rp192.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik SCK (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)
(continued)**

The credit facility bears interest at rates ranging from 9.75% - 10.50% per annum during 2019 (2018: 10.00% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2019 and 2018, KSUP has an outstanding balance of Rp168,750 and Rp182,250, respectively.

The loan agreement requires KSUP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum 250% until the credit facility is fully paid.
2. Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) in minimum 1 (one) time from 2016 until the credit facility is fully paid.

The facility is secured by KSUP’s HGU certificate, oil palm plantation land including infrastructure that is attached to the KSUP’s land (Note 13), *self-insurance* in the form of a deposit (Note 16) and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2019, KSUP could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSUP has obtained the necessary waiver letter as required.

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

On December 17, 2019, SCK signed a credit offering letter for bank loan facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

This facility bears interest at a rate of 9.50% per annum during 2019. As of December 31, 2019, SCK has an outstanding balance of Rp192,000.

This facility is secured by SCK’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) (Note 13), *self-insurance* 1% of credit limit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, FNP menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.
2. Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun pada tahun 2019. Pada 31 Desember 2019, FNP memiliki saldo terutang sebesar Rp260.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik MAL (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 16), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)
(continued)**

The loan agreement requires SCK to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 100% from 2022;
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum of 200% from 2025;
3. *Net Worth* is reflected positive;
4. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (“EBITDA”) is reflected positive.

On December 31, 2019, SCK has fulfilled the financial ratio requirements.

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

On December 17, 2019, FNP signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- *Investment credit (Tranche A)*. The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.
- *Investment credit (Tranche B)*. The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.

These facilities bear interest at a rate of 9.50% per annum during 2019. As of December 31, 2019, FNP has an outstanding balance of Rp260,000.

The facility is secured by MAL’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) (Note 13), *self-insurance* 1% of limit credit (Note 16), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, KSJA menandatangani surat penawaran pemberian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS”) sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
2. Kredit Investasi (*Kernel Crushing Plant* “KCP”) sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik *kernel crushing plant* 300 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas “PLTBg”) sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Tingkat bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2019 sebesar 9,50% per tahun. Pada 31 Desember 2019, KSJA memiliki saldo terutang sebesar Rp200.000.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) (continued)

The loan agreement requires FNP to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) at a minimum of 1 (one) times.
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum of 200%.
3. *Net Worth* is reflected positive.

As of December 31, 2019, FNP has complied with all the covenants.

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

On December 17, 2019, KSJA signed a credit offering letter with Mandiri, with loan facility which is divided into:

1. *Investment Credit* (Palm Oil Mill “PKS”) amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
2. *Investment Credit* (*Kernel Crushing Plant* “KCP”) amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD *Kernel Crushing Plant* located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
3. *Investment Credit* (*Biogas Power Plant* “PLTBg”) amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

The interest rate for the facilities during 2019 was 9.50% per annum. As of December 31, 2019, KSJA has an outstanding balance of Rp200,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas sebidang tanah pabrik kelapa sawit dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya, mesin-mesin dan peralatan KCP termasuk Pabrik Ekstrak Pelarut dan PLTBg milik KSJA (Catatan 13), tanah, bangunan, infrastruktur berikut tanaman kelapa sawit milik MAL dan TPAI, yang merupakan jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik KCP dan PLTBg milik KSJA, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) lebih kecil dari 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) mulai tahun 2021 lebih besar dari 1,0 (satu koma nol).

Pada tanggal 31 Desember 2019, KSJA belum dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dan KSJA telah memperoleh surat *waiver* sebagaimana diperlukan.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, KAS menandatangani surat penawaran pemberian kredit dengan dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 (“KI-1”) dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2019, KAS memiliki saldo terutang sebesar Rp88.000.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(continued)**

These loan facilities are secured by KSJA’s land of palm oil mill and everything (including buildings) attached to it, KSJA’s KCP machines and equipment including Solvent Extraction Plant and PLTBg (Note 13), MAL’s and TPAI’s land, buildings, infrastructure and oil palm plantations owned, which is secured temporary and permitted to be exchanged with KSJA’s Building Usage Rights (HGB) of mill and PLTBg, corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (“EBITDA”) should be positive.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) less than 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) starting in 2021 greater than 1.0 (one point zero) times.*

As of December 31, 2019, KSJA could not fulfill the financial ratio requirements as stipulated in the agreement and KSJA has obtained the necessary waiver letters, as required.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On December 17, 2019, KAS signed a credit offering letter with Mandiri, with loan facility which is divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 (“KI-1”) facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2019, the Company has an outstanding balance of Rp88,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2019, KAS menandatangani surat penawaran pemberian kredit dengan dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (“KI-2”) dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2019, KAS memiliki saldo terutang sebesar Rp90.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun pada tahun 2019.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas sebidang tanah dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya milik KAS (Catatan 13), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi harus positif.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) lebih kecil dari 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) lebih besar dari 1,0 (satu koma nol).

Pada tanggal 31 Desember 2019, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

Pada tanggal 9 Desember 2013, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP dengan fasilitas term loan 1 sebesar Rp84.000, digunakan membiayai pengeluaran KSJA terkait pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai tenor 64 bulan tidak termasuk masa tenggang, sampai dengan Maret 2015.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Karya Agung Sawita (“KAS”) (continued)

On December 17, 2019, KAS signed a credit offering letter with Mandiri, with loan facility which is divided into: (continued)

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 (“KI-2”) facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of December 31, 2019, KAS has an outstanding balance of Rp90,000.

These facilities bear interest 9.50% per annum during 2019.

These loan facilities are secured by KAS’ land and everything (including buildings) attached to it (Note 13), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

These loan agreements require KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earning before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) should be positive.
2. Debt to Equity Ratio (DER) less than 200%.
3. Net Worth is reflected positive.
4. Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) greater than 1.0 (one point zero) times.

As of December 31, 2019, KAS complied with all the covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

On December 9, 2013, KSJA entered into a loan agreement with OCBC NISP, for a term loan 1 facility of Rp84,000, to finance KSJA’s capital expenditure related to development of a palm oil mill. This facility is repayable in 64 months excluding the grace period, up to March 2015.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, KSJA memperoleh fasilitas term loan 2 sebesar Rp103.000, digunakan membiayai pembangunan pabrik minyak inti sawit dengan kapasitas 300 MTD dan pabrik pelarut rendemen minyak inti sawit dengan kapasitas 500 MTD dengan jangka waktu 7 tahun setelah berakhirnya *Grace Period* dan fasilitas term loan 3 sebesar Rp29.000, digunakan membiayai pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dengan kapasitas terpasang 1.6 MW dengan jangka waktu 7 tahun setelah berakhirnya *Grace Period*.

Tingkat bunga untuk pinjaman pada tahun 2019 berkisar antara 10,25% - 10,50% per tahun (2018: 10,00% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, KSJA memiliki saldo terutang sebesar Rp77.548.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2018 sampai 2021 tidak kurang dari 1 (satu) kali. Dari tahun 2022 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua lima)
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) maksimum 2,5 (dua koma lima) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) yang tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pinjaman diatas dijamin dengan Hak Guna Bangunan (“HGB”), mesin, persediaan dan piutang milik KSJA (Catatan 6, 8 dan 13).

Fasilitas pinjaman berjangka diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka pendek yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 19).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KSJA melakukan percepatan pembayaran fasilitas pinjaman dan dikenakan denda sebesar Rp1.263. Denda ini dicatat dalam “biaya keuangan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)
(continued)**

On March 27, 2018, KSJA obtained a term loan 2 facility of Rp103,000 for the construction of a palm kernel crushing plant with a capacity of 300 MTD and solvent extraction plant with a capacity of 500 MTD for a period of 7 years after the end of *Grace Period* and term loan 3 facility of Rp29,000 for the construction of a biogas power plant with capacity of 1.6 MW for a period of 7 years after the end of *Grace Period*.

Interest rates during 2019 ranging from 10.25% - 10.50% per annum (2018: 10.00% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2018, KSJA has an outstanding balance of Rp77,548.

The loan agreement requires KSJA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* (“DSCR”) from 2018 to 2021 at a minimum of 1.0 (one point zero) times. From 2022 until the due date, at a minimum of 1.25 (one point twenty five).
2. *Debt to Equity Ratio* (“DER”) at maximum of 2.5 (two point five) times.
3. *Current Ratio* with minimum 1 (one) time.

This facility is collateralized by KSJA’s *Building Usage Right* (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”), machinery, inventory and receivables (Notes 6, 8 and 13).

This term loan facility is secured by the same collateral, terms and conditions as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 19).

On December 23, 2019, KSJA fully repaid the loan facilities and was fined Rp1,263. This penalty was recorded in “finance costs” in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 20 Juli 2016 dari Notaris Edy, S.H., KAS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP.

Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp112.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pembangunan pabrik pengolahan minyak kelapa sawit di Papaso. Fasilitas ini mempunyai tenor 6 (enam) tahun (tidak termasuk masa tenggang sampai dengan Maret 2018).

Tingkat bunga untuk pinjaman pada tahun 2019 berkisar antara 10,25% - 10,50% per tahun (2018: 10,00% - 10,50% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2018, KAS memiliki saldo terutang sebesar Rp99.352.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) pada tahun 2016 sampai 2024 tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 maksimum 2 (dua) kali.
3. Rasio lancar (*Current Ratio*) pada tahun 2016 sampai dengan 2024 tidak kurang 1 (satu) kali.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sebidang tanah dan segala sesuatu (termasuk bangunan) yang melekat di atasnya, mesin-mesin dan peralatan, persediaan dan piutang dagang milik KAS (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 23 Desember 2019, KAS melakukan percepatan pembayaran fasilitas pinjaman dan dikenakan denda sebesar Rp904. Denda ini dicatat dalam “biaya keuangan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2019.

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)**

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Based on Notarial Deed No. 70 dated July 20, 2016 of Notary Edy, S.H., KAS obtained credit facilities from OCBC NISP.

Term loan facility with maximum credit facility amounting Rp112,000 for financing or refinancing of a crude palm oil mill at Papaso. This facility is repayable in 6 (six) years (not including a grace period until March 2018).

Interest rates during 2019 ranging from 10.25% - 10.50% per annum (2018: 10.00% - 10.50% per annum).

As of December 31, 2018, KAS has an outstanding balance of Rp99,352.

The loan agreement requires KAS to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) in 2016 to 2024 minimum 1.25 (one point twenty five) times.
2. Debt to Equity Ratio (“DER”) in 2016 to 2024 at the maximum of 2 (two) times.
3. Current Ratio (“CR”) in 2016 to 2024 at the minimum of 1 (one) time.

The facility is secured by land and everything (including buildings) that is attached on such land, machineries and tools, inventories and trade receivables owned by KAS (Notes 6, 8 and 13).

On December 23, 2019, KAS fully repaid the loan facilities and was fined Rp904. This penalty was recorded in “finance costs” in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia dan Mitsui Leasing dalam rangka sewa pembiayaan kendaraan dan alat berat memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga berkisar antara 5,73% - 7,80% per tahun.

Pembayaran sewa minimum atas utang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|--|--|--|---|
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 5.228 | 4.445 | <i>Current maturity</i> |
| Lebih dari 1 sampai 4 tahun | 6.187 | 3.742 | <i>More than 1 year to 4 years</i> |
| Total | 11.415 | 8.187 | Total |
| Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo | (1.724) | (1.065) | <i>Less amount applicable to interest</i> |
| Nilai kini pembayaran sewa minimum | 9.691 | 7.122 | <i>Present value of minimum lease</i> |
| Bagian jangka pendek | (4.243) | (3.754) | <i>Current portion</i> |
| Utang sewa pembiayaan - jangka panjang | 5.448 | 3.368 | <i>Finance leases payable - long-term portion</i> |

26. FINANCE LEASES PAYABLE

The account consists of leases payable to PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia and Mitsui Leasing for leases of vehicles and heavy equipment with lease term periods of 3 to 4 years with interest at rates ranging from 5.73% - 7.80% per annum.

Finance leases payable minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

27. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 4,48% - 6,01% per tahun.

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | |
|---|--|--|--|
| Liabilitas keuangan jangka panjang | 1.766 | 1.287 | <i>Other long-term financial liability</i> |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | (638) | (430) | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian jangka panjang | 1.128 | 857 | Long-term portion |

27. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.48% - 6.01% per annum.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003. Pada tahun 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, yang dituangkan dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2020 (2018: tertanggal 4 April 2019), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u> | |
|-----------------------|--|--|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 8,17% | 9,04% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Salary increment rate |
| Tingkat kematian | TMI III | TMI III | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI III | 10% TMI III | Disability rate |
| Usia pensiun | 55 tahun/55 years | 55 tahun/55 years | Retirement age |

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-------------------------------------|--|---------------|-----------------------------------|
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Biaya jasa kini | 9.034 | 7.462 | Current service cost |
| Beban bunga | 4.558 | 3.544 | Interest cost |
| Beban imbalan kerja Karyawan | 13.592 | 11.006 | Employee benefits expenses |

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the present value or defined benefit is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|--|---------------|---|
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Saldo awal | 51.145 | 49.468 | Beginning balance |
| <u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u> | | | <u>Changes charged to profit or loss</u> |
| Biaya jasa kini | 9.034 | 7.462 | Current service cost |
| Beban bunga | 4.558 | 3.544 | Interest cost |
| | 13.592 | 11.006 | |
| <u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u> | | | <u>Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income</u> |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 4.040 | (5.957) | Actuarial changes arising from changes in financial assumptions |
| Imbalan yang dibayarkan | (1.520) | (3.372) | Benefit paid |
| Saldo akhir | 67.257 | 51.145 | Ending balance |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

| | Tingkat diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | | |
|-----------|-------------------------------------|---|---|---|----------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | |
| Kenaikan | 1% | (5.159) | 1% | 6.075 | Increase |
| Penurunan | (1%) | 5.945 | (1%) | (5.351) | Decrease |

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

The following expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--------------------------|--|---------------------------|
| Dalam 12 bulan mendatang | 7.611 | Within the next 12 months |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 6.348 | Between 1 and 2 years |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 19.868 | Between 2 and 5 years |
| Diatas 5 tahun | 1.077.299 | Beyond 5 years |
| Total | 1.111.126 | Total |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 20,15 tahun (2018: 20,29 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 was 20.15 years (2018: 20.29 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

29. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

| Pemegang saham | Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|-------------------------|--|--|-------------------|-------------------------|
| PT Malibu Indah Lestari | 37.605.735 | 40,00% | 37.606 | PT Malibu Indah Lestari |
| PT Kedaton Perkasa | 29.586.901 | 31,48% | 29.587 | PT Kedaton Perkasa |
| Russel Maminta Wijaya | 13.556.470 | 14,42% | 13.556 | Russel Maminta Wijaya |
| Gani | 6.492.938 | 6,91% | 6.493 | Gani |
| Lele Tanjung | 3.842.759 | 4,09% | 3.843 | Lele Tanjung |
| Hardi Mistani | 2.915.197 | 3,10% | 2.915 | Hardi Mistani |
| Total | 94.000.000 | 100% | 94.000 | Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 240 tertanggal 31 Oktober 2018 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0024992.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 November 2018.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dilakukan melalui pengangkatan uang muka setoran modal.

Tambahan modal disetor

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|---|--|--|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA | 424.922 | 424.922 |
| Efek dari program pengampunan pajak | 314.740 | 314.740 |
| Total | 739.662 | 739.662 |

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|----------------------------|---------------|
| PT Karya Agung Sawita | 66.181 |
| PT Putra Makmur Lestari | (16.489) |
| PT Karyasukses Utamaprima | (11.552) |
| PT Dipta Agro Lestari | 2.029 |
| PT Sumber Agri Andalan | (213) |
| PT Karya Serasi Jaya Abadi | (1) |
| Total | 39.955 |

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 240 dated October 31, 2018 of Notary Edy, S.H., the shareholders have agreed to increase the issued and fully paid-up capital to Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount). This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-0024992.AH.01.02. Tahun 2018 dated November 10, 2018.

The increase in the issued and fully paid share capital has been taken place through the appointment of deposit for future share subscription.

Additional paid-in capital

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 |
|---|--|--|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA | 424.922 | 424.922 |
| Efek dari program pengampunan pajak | 314.740 | 314.740 |
| Total | 739.662 | 739.662 |

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

| | |
|----------------------------|---------------|
| PT Karya Agung Sawita | 66.181 |
| PT Putra Makmur Lestari | (16.489) |
| PT Karyasukses Utamaprima | (11.552) |
| PT Dipta Agro Lestari | 2.029 |
| PT Sumber Agri Andalan | (213) |
| PT Karya Serasi Jaya Abadi | (1) |
| Total | 39.955 |

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|----------------------------|---|----------------|
| | 2019 | 2018 |
| PT Sumber Tani Agung | 175.662 | 149.103 |
| PT Paten Alam Lestari | 34.502 | 37.089 |
| PT Dipta Agro Lestari | 10.997 | 11.659 |
| PT Madina Agrolestari | 160 | 137 |
| PT Infotech Agri Solusindo | - | (1.428) |
| Total | 221.321 | 196.560 |

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2019, and 2018. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

| |
|----------------------------|
| PT Sumber Tani Agung |
| PT Paten Alam Lestari |
| PT Dipta Agro Lestari |
| PT Madina Agrolestari |
| PT Infotech Agri Solusindo |
| Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|----------------------------|---|---------------|
| | 2019 | 2018 |
| PT Sumber Tani Agung | 48.699 | 35.758 |
| PT Paten Alam Lestari | (2.586) | (2.763) |
| PT Infotech Agri Solusindo | 1.428 | (21) |
| PT Dipta Agro Lestari | (663) | (1.931) |
| PT Madina Agrolestari | 23 | 4 |
| Total | 46.901 | 31.047 |

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the year of subsidiaries are as follows:

| |
|----------------------------|
| PT Sumber Tani Agung |
| PT Paten Alam Lestari |
| PT Infotech Agri Solusindo |
| PT Dipta Agro Lestari |
| PT Madina Agrolestari |
| Total |

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 31 Desember 2018/ December 31, 2019 | |
|---|--|--|--|
| PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya | | | PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 576.405 | 184.180 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 736.222 | 711.936 | Non-current assets |
| Total aset | 1.312.627 | 896.116 | Total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | (265.485) | (159.559) | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | (409.914) | (195.837) | Non-current liabilities |
| Total liabilitas | (675.399) | (355.396) | Total liabilities |
| Kepentingan nonpengendali | (2.416) | (1.875) | Non-controlling interests |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan | 634.812 | 538.845 | The equity attributable to the Company |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|-----------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya | | | PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries |
| Penjualan neto | 1.026.394 | 1.052.556 | Net sales |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan | 176.308 | 129.271 | Income for the year attributable to the Company |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan | 175.967 | 129.209 | Total comprehensive income for the year attributable to the Company |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-----------------------------|---|------------------|-------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Minyak sawit | | | Crude palm oil |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Lokal | 2.266.976 | 2.349.585 | Local |
| Ekspor | 352.173 | - | Export |
| Subtotal | 2.619.149 | 2.349.585 | Sub-total |
| Inti sawit | | | Palm kernel |
| Pihak ketiga | 370.272 | 461.547 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 10) | 3 | 9 | Related party (Note 10) |
| Tandan buah segar | 185.924 | 230.050 | Fresh fruit bunches |
| Karet | 1.747 | 1.723 | Rubber |
| Total | 3.177.095 | 3.042.914 | Total |

31. NET SALES

The details of sales by products are as follows:

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|----------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS") | | | Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB") |
| Beban pemeliharaan | 176.054 | 210.042 | Upkeep costs |
| Beban panen | 156.065 | 120.840 | Harvesting costs |
| Beban penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 121.111 | 101.466 | Depreciation of fixed assets (Note 13) |
| Beban amortisasi aset takberwujud | 312 | 333 | Amortization expense of intangible asset |
| Alokasi beban tidak langsung | 104.878 | 103.799 | Allocation of indirect costs |
| Beban produksi TBS | 558.420 | 536.480 | FFB production costs |
| Pembelian TBS - pihak ketiga | 1.671.841 | 1.808.693 | FFB purchases - third parties |
| Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 10) | 12.115 | 10.859 | FFB purchases - a related party (Note 10) |
| Beban pengangkutan | 7.659 | 4.775 | Freight costs |
| TBS tersedia untuk produksi | 2.250.035 | 2.360.807 | FFB available for production |
| Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit | (2.052.847) | (2.133.683) | FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel |
| Beban pokok penjualan - TBS | 197.188 | 227.124 | Cost of sales - FFB |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

32. COST OF SALES (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS") | | | Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK") |
| Pemakaian TBS untuk produksi MS dan IS | 2.052.847 | 2.133.683 | FFB consumed for production of CPO and PK |
| Beban penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 72.749 | 58.510 | Depreciation of fixed assets (Note 13) |
| Beban pengolahan MS dan IS | 71.618 | 62.013 | CPO and PK manufacturing costs |
| Alokasi beban jasa titip olah (960) | (960) | (1.194) | Allocation of toll processing costs |
| Alokasi beban tidak langsung | 53.864 | 38.360 | Allocation of indirect costs |
| | | | Costs of goods manufactured |
| Beban pokok produksi | 2.250.118 | 2.291.372 | CPO purchases |
| Pembelian MS | 9.417 | 9.120 | PK purchases |
| Pembelian IS | - | 1.274 | Finished goods: |
| Barang jadi: | | | Beginning balance of CPO and PK |
| Saldo awal MS dan IS | 122.284 | 96.843 | Ending balance of CPO and PK (Note 8) |
| Saldo akhir MS dan IS (Catatan 8) | (87.797) | (122.284) | |
| | | | Cost of sales - CPO and PK |
| Beban pokok penjualan - MS dan IS | 2.294.022 | 2.276.325 | |
| Beban pokok penjualan - karet | | | Cost of sales - rubber |
| Beban deres | 1.121 | 1.058 | Harvesting expenses |
| Beban pemeliharaan | 272 | 223 | Upkeep cost |
| Beban penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 145 | 145 | Depreciation of fixed assets (Note 13) |
| | | | Costs of goods manufactured |
| Beban pokok produksi | 1.538 | 1.426 | Finished goods: |
| Barang jadi: | | | Beginning balance of rubber |
| Saldo awal karet | 152 | 105 | Ending balance of rubber (Note 8) |
| Saldo akhir karet (Catatan 8) | (156) | (152) | |
| | | | Cost of sales - rubber |
| Beban pokok penjualan - karet | 1.534 | 1.379 | |
| Total beban pokok penjualan | 2.492.744 | 2.504.828 | Total cost of sales |

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|-----------------------|---|----------------|---------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Pengangkutan | 137.978 | 110.598 | Freight |
| Sewa dan jasa lainnya | 4.920 | - | Rental and other services |
| Klaim susut | 26 | 33 | Quality claim |
| Lain-lain | 425 | 262 | Others |
| Total | 143.349 | 110.893 | Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--------------------------------|---|----------------|
| | 2019 | 2018 |
| Gaji upah dan kesejahteraan | 73.148 | 66.626 |
| Jasa tenaga ahli | 13.587 | 22.306 |
| Penyusutan (Catatan 13 dan 14) | 3.759 | 3.906 |
| Perjalanan dinas | 3.247 | 3.931 |
| Pemeliharaan aset tetap | 2.409 | 2.716 |
| Pajak dan perizinan | 2.310 | 4.352 |
| Representasi dan sumbangan | 2.086 | 3.858 |
| Sewa kantor | 2.067 | 1.791 |
| Kendaraan | 1.571 | 1.596 |
| Pelatihan dan pengembangan | 1.345 | 1.652 |
| Listrik, air dan telepon | 1.226 | 942 |
| Perlengkapan kantor | 955 | 1.039 |
| Administrasi bank | 646 | 544 |
| Keamanan | 374 | 406 |
| Amortisasi aset takberwujud | 43 | 170 |
| Biaya komisi | - | 25.000 |
| Lain-lain | 1.007 | 1.508 |
| Total | 109.780 | 142.343 |

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| |
|---------------------------------------|
| Salaries, wages and employee benefits |
| Professional fees |
| Depreciation (Notes 13 and 14) |
| Business travelling |
| Maintenance of fixed assets |
| Taxes and licenses |
| Representation and donation |
| Office rent |
| Vehicle |
| Training and development |
| Electricity, water and telephone |
| Office supplies |
| Bank charges |
| Security expense |
| Amortization of intangible assets |
| Commission fee |
| Others |
| Total |

35. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya terutama merupakan pendapatan atas penjualan cangkang dan serat kelapa sawit, pendapatan penjualan bibit, pendapatan jasa manajemen, pendapatan sewa, laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, pemulihan penurunan nilai persediaan, laba selisih kurs dan lainnya.

35. OTHER INCOME

Other income mainly consists of income from sales of palm shell and fiber, income from nursery sales, management fee income, rent income, gain on sales and disposal fixed assets, reversal of impairment in declining inventory value, gain on foreign exchange and others.

36. BEBAN LAINNYA

Beban lainnya terutama merupakan beban ternak sapi, rugi penjualan bibit, rugi penghapusan piutang lain-lain, rugi penghapusan investasi, denda atas pajak dan lainnya.

36. OTHER EXPENSES

Other expenses mainly consist of cattle's load expense, loss from nursery sales, loss on write-off other receivables, loss on write-off investment, tax penalties and others.

37. BIAYA KEUANGAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|--|---|----------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban bunga: | | |
| Utang bank | 211.146 | 164.400 |
| Provisi dan administrasi bank | 8.160 | 7.881 |
| Utang pihak-pihak berelasi (Catatan 10) | 5.799 | 1.505 |
| Utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya | 1.159 | 1.217 |
| Surat kredit | 85 | - |
| Total | 226.349 | 175.003 |

37. FINANCE COSTS

| |
|---|
| Interest expenses: |
| Bank loans |
| Bank provisions and administration |
| Due to related parties (Note 10) |
| Finance leases payable and other financial liability |
| Letter of Credit |
| Total |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN KEUANGAN

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | |
|-----------------------------------|---|---------------|
| | 2019 | 2018 |
| Pendapatan bunga: | | |
| Jasa giro, setelah pajak | 1.852 | 1.650 |
| Deposito berjangka, setelah pajak | 1.180 | 2.152 |
| Piutang plasma | - | 6.624 |
| Total | 3.032 | 10.426 |

38. FINANCE INCOME

| Interest income: Current accounts, net of tax Time deposits, net of tax Plasma receivables | |
|---|--------------|
| | Total |

39. DIVIDEN

STA membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.140 dan Rp55.350 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

39. DIVIDENDS

STA distributed cash dividends for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp22,140 and Rp55,350, respectively, to its non-controlling shareholders.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

| | Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using | | | |
|--|---|---|---|--|
| | Total/Total | Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1) | Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2) | |
| Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2019 | | | | Recurring fair value measurements December 31, 2019 |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Aset biologis - produk agrikultur | 64.859 | - | 64.859 | Biological assets - agriculture produce |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset biologis - sapi | 822 | - | - | Biological assets - cattle |
| 31 Desember 2018 | | | | December 31, 2018 |
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Aset biologis - produk agrikultur | 32.378 | - | 32.378 | Biological assets - agriculture produce |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset biologis - sapi | 805 | - | - | Biological assets - cattle |

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2019 and 2018.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | |
|--|--|-----------------------------|
| | Nilai Tercatat/ Carrying values | Nilai Wajar/ Fair values |
| Aset keuangan | | |
| Kas dan setara kas | 562.474 | 562.474 |
| Piutang usaha, neto | 99.162 | 99.162 |
| Piutang lain-lain | 11.800 | 11.800 |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar | 4.250 | 4.250 |
| aset tidak lancar | 17.725 | 17.725 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.767 | 1.767 |
| Aset derivatif | 743 | 743 |
| Total aset keuangan | 697.921 | 697.921 |
| Liabilitas keuangan | | |
| Utang bank jangka pendek | 365.542 | 365.542 |
| Utang usaha | 86.760 | 86.760 |
| Utang lain-lain | 39.428 | 39.428 |
| Utang pihak-pihak berelasi | 65.776 | 65.776 |
| Beban akrual | 37.708 | 37.708 |
| Pendapatan yang ditangguhkan - liabilitas jangka pendek | 6 | 6 |
| liabilitas jangka panjang | 90 | 90 |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Utang bank | 225.695 | 225.695 |
| Utang sewa pembiayaan | 4.243 | 4.243 |
| Liabilitas keuangan lainnya | 638 | 638 |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Utang bank | 2.261.203 | 2.261.203 |
| Utang sewa pembiayaan | 5.448 | 5.448 |
| Liabilitas keuangan lainnya | 1.128 | 1.128 |
| Total liabilitas keuangan | 3.093.665 | 3.093.665 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi, beban akrual dan pendapatan yang ditangguhkan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | | 31 Desember 2018/ December 31, 2018 | | |
|--|--|-----------------------------|--|-----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying values | Nilai Wajar/ Fair values | Nilai Tercatat/ Carrying values | Nilai Wajar/ Fair values | |
| Aset keuangan | | | | | Financial assets |
| Kas dan setara kas | 562.474 | 562.474 | 80.424 | 80.424 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, neto | 99.162 | 99.162 | 75.303 | 75.303 | Trade receivables, net |
| Piutang lain-lain | 11.800 | 11.800 | 7.151 | 7.151 | Other receivables |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - aset lancar | 4.250 | 4.250 | - | - | Restricted time deposits - current assets |
| aset tidak lancar | 17.725 | 17.725 | 41.797 | 41.797 | non-current assets |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1.767 | 1.767 | - | - | Restricted cash |
| Aset derivatif | 743 | 743 | - | - | Derivative assets |
| Total aset keuangan | 697.921 | 697.921 | 204.675 | 204.675 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Utang bank jangka pendek | 365.542 | 365.542 | 305.685 | 305.685 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 86.760 | 86.760 | 83.009 | 83.009 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 39.428 | 39.428 | 57.653 | 57.653 | Other payables |
| Utang pihak-pihak berelasi | 65.776 | 65.776 | - | - | Due to related parties |
| Beban akrual | 37.708 | 37.708 | 43.256 | 43.256 | Accrued expenses |
| Pendapatan yang ditangguhkan - liabilitas jangka pendek | 6 | 6 | 545 | 545 | Deferred income - current liabilities |
| liabilitas jangka panjang | 90 | 90 | 96 | 96 | non-current liabilities |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | | Current maturity of long-term debts: |
| Utang bank | 225.695 | 225.695 | 155.168 | 155.168 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 4.243 | 4.243 | 3.754 | 3.754 | Finance leases payable |
| Liabilitas keuangan lainnya | 638 | 638 | 430 | 430 | Other financial liability |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | | Long-term debts - net current maturity: |
| Utang bank | 2.261.203 | 2.261.203 | 2.007.486 | 2.007.486 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 5.448 | 5.448 | 3.368 | 3.368 | Finance leases payable |
| Liabilitas keuangan lainnya | 1.128 | 1.128 | 857 | 857 | Other financial liability |
| Total liabilitas keuangan | 3.093.665 | 3.093.665 | 2.661.307 | 2.661.307 | Total financial liabilities |

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, restricted cash, derivatives assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and deferred income approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of current and long-term portion of finance leases payable and other financial liability with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi
Biaya transaksi fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset derivatif. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pendapatan yang ditangguhkan.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, utang pihak-pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lainnya dan surat kredit lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.085, terutama akibat beban bunga utang pihak-pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lainnya dan surat kredit dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*
Transaction costs on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loan (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, restricted cash and derivative assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and deferred income.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, due to related parties, bank loans, finance leases payable, other financial liabilities and letter of credit been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp1,085 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate due to related parties, bank loans, finance leases payable, other financial liability and letter of credit.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Dólar Singapura) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Dolar Singapura melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp631, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, bank, biaya dibayar dimuka, aset derivatif, utang usaha dan beban akrual dalam Dolar AS dan Dolar Singapura.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Singapore Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company have any formal hedging policy for foreign exchange exposure for trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

At December 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar and Singapore Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp631 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand, cash in banks, prepaid expenses, derivative assets, trade payables and accrual expenses denominated in US Dollar and Singapore Dollar.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2 and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

| | Total/Total | Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | As of December 31, 2019 |
|--|-------------|---|---|--|---|
| Pada tanggal 31 Desember 2019 | | | | | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka pendek | | | | | Principal |
| Pokok pinjaman | 365.542 | 365.542 | - | - | Future imputed interest charges |
| Beban bunga masa depan | 1.094 | 1.094 | - | - | Trade payables |
| Utang usaha | 86.760 | 86.760 | - | - | Other payables |
| Utang lain-lain | 39.428 | 39.428 | - | - | Accrued expenses |
| Beban akrual | 37.708 | 37.708 | - | - | |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | | Current maturity of long-term debts: |
| Utang bank | | | | | Bank loan |
| Pokok pinjaman | 225.695 | 225.695 | - | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 238.008 | 238.008 | - | - | Future imputed interest charges |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | Finance leases payable |
| Pokok pinjaman | 4.243 | 4.243 | - | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 985 | 985 | - | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | | | Other financial liability |
| Pokok pinjaman | 638 | 638 | - | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 143 | 143 | - | - | Future imputed interest charges |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | | Long-term debts - net of current maturity |
| Utang bank | | | | | Bank loan |
| Pokok pinjaman | 2.261.203 | - | 1.795.862 | 465.341 | Principal |
| Beban bunga masa depan | 759.800 | - | 696.847 | 62.953 | Future imputed interest charges |
| Utang sewa pembiayaan | | | | | Finance leases payable |
| Pokok pinjaman | 5.448 | - | 5.448 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 739 | - | 739 | - | Future imputed interest charges |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | | | Other financial liability |
| Pokok pinjaman | 1.128 | - | 1.128 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 122 | - | 122 | - | Future imputed interest charges |

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

| | 2019 | | | | | |
|---|-------------------------|------------------------|--|----------------------|-----------------------------|---|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas/ Cash Flow | Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans | Lain-Lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank jangka pendek | 218.000 | 147.500 | - | - | 365.500 | Short-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 155.168 | (155.845) | (321) | 226.693 | 225.695 | Current maturity of long-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan jangka panjang | 3.754 | (5.762) | - | 6.251 | 4.243 | Current maturity of finance leases payable |
| Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang | 430 | (675) | - | 883 | 638 | Current maturity of long-term other financial liability |
| Utang bank jangka panjang | 2.007.486 | 481.238 | (828) | (226.693) | 2.261.203 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan jangka panjang | 3.368 | - | - | 2.080 | 5.448 | Long-term finance leases payable |
| Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang | 857 | - | - | 271 | 1.128 | Long-term other financial liability |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 2.389.063 | 466.456 | (1.149) | 9.485 | 2.863.855 | Total liabilities from financing activities |

| | 2018 | | | | | |
|---|-------------------------|------------------------|--|----------------------|-----------------------------|---|
| | 1 Januari/ January 1 | Arus Kas/ Cash Flow | Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans | Lain-Lain/ Others | 31 Desember/ December 31 | |
| Utang bank jangka pendek | 70.000 | 148.000 | - | - | 218.000 | Short-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang bank jangka panjang | 401.548 | (77.328) | 853 | (169.905) | 155.168 | Current maturity of long-term bank loans |
| Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan jangka panjang | 4.561 | (4.835) | - | 4.028 | 3.754 | Current maturity of finance leases payable |
| Bagian lancar atas liabilitas keuangan lain jangka panjang | 333 | (777) | - | 874 | 430 | Current maturity of long-term other financial liability |
| Utang bank jangka panjang | 494.364 | 1.344.852 | (1.635) | 169.905 | 2.007.486 | Long-term bank loans |
| Utang sewa pembiayaan jangka panjang | 6.086 | - | - | (2.718) | 3.368 | Long-term finance leases payable |
| Utang liabilitas keuangan lain jangka panjang | 382 | - | - | 475 | 857 | Long-term other financial liability |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 977.274 | 1.409.912 | (782) | 2.659 | 2.389.063 | Total liabilities from financing activities |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang karena berlalunya waktu dan penambahan utang sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya di 2019 dan 2018. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, finance leases payable and other financial liability due to the passage of time and addition of finance leases payable and other financial liability in 2019 and 2018. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|---|--------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13) | 37.271 | 35.104 | Additions to immature bearer plants through capitalized borrowing cost (Note 13) |
| Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13) | 14.170 | 2.671 | Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 13) |
| Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud | 9.979 | 8.139 | Additions to immature bearer plants through depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets capitalization |
| Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 13) | 8.331 | 1.310 | Additions of fixed assets through finance leases payable (Note 13) |
| Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain | 7.720 | 30.317 | Additions of fixed assets through other payables |
| Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap | 2.835 | 106 | Reclassification of other non-current assets to fixed assets |
| Perolehan aset tetap melalui liabilitas keuangan lainnya | 1.154 | 1.349 | Additions of fixed assets through other financial liability |
| Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lainnya | 1.031 | - | Reclassification of fixed assets to other non-current assets |

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan tahun konsolidasian 2019. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2018 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassifications | 2018 Setelah reklasifikasi/ As reclassified |
|--|--|-------------------------------------|--|
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | | | |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | (1.023.653) | 1.677 | (1.021.976) |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan | 938.974 | (1.677) | 937.297 |

Manajemen berkeyakinan bahwa reklasifikasi akun ini di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas term loan

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp408.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Term Loan (Uncommitted)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan (Uncommitted)* untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kredit Modal Kerja

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

44. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with presentation of accounts in the 2019 consolidated financial statements. The details of such reclassifications are as follows:

| | 2018 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported | Reklasifikasi/ Reclassifications | 2018 Setelah reklasifikasi/ As reclassified |
|---|--|-------------------------------------|--|
| CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS | | | |
| Net cash used in investing activities | (1.023.653) | 1.677 | (1.021.976) |
| Net cash provided by financing activities | 938.974 | (1.677) | 937.297 |

Management believes that these accounts reclassification has not significant impact on the previous year's consolidated financial statement.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Investment credit, working capital, and term loan facility

The Company

On December 17, 2019, the Company signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp408,000.

The loan is divided into:

Term Loan (Uncommitted)

The Company obtained a *Term Loan (Uncommitted)* facility for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum loan facility amounts to Rp200,000. This facility will mature within one year.

Working Capital Credit

The Company obtained a *Working Capital Credit* facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp45,000. This facility will mature within one year.

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an *Investment Credit* facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp73,000. This facility will mature on March 31, 2025.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas *term loan* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018 seluas 1.203,46 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik Perusahaan, *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, fidusia persediaan dan piutang milik Perusahaan dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*) tidak termasuk *term loan*, tetapi konsolidasian termasuk *term loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, STA menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp180.000.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Investment credit, working capital, and term loan facility (continued)

The Company (continued)

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounts to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2029.

The facility is secured by the Company's Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, the Company's fiduciary inventory and receivables and PT Transpacific Agro Industry's HGU, related party.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”) is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum 200%, which applies only to the Company (parent only).*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 100%, which applies only to the Company (parent only) excluding the term loan, but consolidation including the term loan.*

As of December 31, 2019, the Company did not use this facility.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

On December 17, 2019, STA signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp180,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas *term loan* (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung (“STA”) (lanjutan)

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja

STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp35.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik STA, *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit dan fidusia persediaan dan piutang milik STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Investment credit, working capital, and term loan facility (continued)

PT Sumber Tani Agung (“STA”) (continued)

The loan is divided into:

Working Capital Credit

STA obtained a Working Capital Credit facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp35,000. This facility will mature within one year.

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounts to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

The facility is secured by STA's Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation and STA's fiduciary inventory and receivables.

The loan agreement requires STA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”) is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum of 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 100%.*

As of December 31, 2019, STA did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas term loan (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, TPA menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp291.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja

TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) milik TPA, *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, fidusia persediaan dan piutang milik TPA, sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) dan HGB milik STA, selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Investment credit, working capital, and term loan facility (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

On December 17, 2019, TPA signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp291,000.

The loan is divided into:

Working Capital Credit

TPA obtained a Working Capital Credit facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp30,000. This facility will mature within one year.

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounts to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounts to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

The facility is secured by TPA’s Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, TPA’s fiduciary inventory and receivables, STA’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)” and HGB, as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA’s HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas *term loan* (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

Pada tanggal 17 Desember 2019, TPAI menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp398.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Investment credit, working capital, and term loan facility (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”) (continued)

The loan agreement requires TPA to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”) is reflected positive.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at a maximum of 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 100%.*

As of December 31, 2019, TPA did not use this facility.

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

On December 17, 2019, TPAI signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp398,000.

The loan is divided into:

Working Capital Credit

TPAI obtained a Working Capital Credit facility for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounts to Rp20,000. This facility will mature within one year.

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounts to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounts to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit investasi, modal kerja dan fasilitas *term loan* (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU”) milik TPAI, *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, fidusia persediaan dan piutang milik TPAI, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 200%.
3. Kekayaan bersih (*Net Worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran hutang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai

Perusahaan dan PT Sumber Tani Agung (“STA”)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi *treasury* yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan diblokir sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Investment credit, working capital, and term loan facility (continued)

**PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)
(continued)**

The facility is secured by TPAI’s Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”), self-insurance 1% of limit of investment - credit oil palm plantation, TPAI’s fiduciary inventory and receivables, corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company

The loan agreement requires TPAI to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (“EBITDA”) is positive.*
2. *Debt to Equity Ratio (“DER”) at maximum of 200%.*
3. *Net Worth is reflected positive.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio (“DSCR”) at a minimum of 100%.*

As of December 31, 2019, TPAI did not use this facility.

Cash collateral treasury transaction facilities

The Company and PT Sumber Tani Agung (“STA”)

On September 2, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of treasury tomorrow, treasury spot, treasury forward and treasury swap from Mandiri. For treasury transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be blocked in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility period is one year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**Fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai
(lanjutan)**

**Perusahaan dan PT Sumber Tani Agung
 (“STA”) (lanjutan)**

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan Mandiri. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp294 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Atas transaksi ini, Mandiri memblokir dana Perusahaan pada Bank sebesar Rp1.767 yang dicatat sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Fasilitas transaksi valuta asing

**Perusahaan dan PT Sumber Tani Agung
 (“STA”)**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas ini berlaku satu tahun.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp449 dan disajikan sebagai "Aset derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

***Cash collateral treasury transaction facilities
(continued)***

***The Company and PT Sumber Tani Agung
 (“STA”) (continued)***

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with Mandiri. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2019 amounted to Rp294 and are recorded as part of "Derivative assets" in the consolidated statement of financial position. For these transactions, Mandiri blocked the Company's funds in Bank amounting to Rp1,767 which are recorded as "Restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, STA did not use this facility.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Foreign exchange transaction facilities

***The Company and PT Sumber Tani Agung
 (“STA”)***

*On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to USD4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure. This facility period is one year.*

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2019 amounted to Rp449 and are presented as "Derivative assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019, STA did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Fasilitas pembiayaan ekspor

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan ekspor dari DBS dengan menggunakan limit atas fasilitas *uncommitted revolving* (Catatan 19), sebagai berikut:

Uncommitted Pre-export Financing

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Pre-export Financing* untuk mengakomodasi kebutuhan modal kerja sebelum pengiriman untuk penjualan ekspor. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar USD2.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 2 (dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies* untuk mendukung pembiayaan pasca pengiriman/negosiasi dokumen ekspor berdasarkan surat kredit dengan penyimpanan. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar USD1.500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas transaksi valas, opsi dan swap

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi valas, opsi dan *swap* dari DBS untuk melindungi ketidaksesuaian mata uang asing antara proses penjualan menggunakan Dólar AS dan pembelian menggunakan Rupiah. Maksimum fasilitas adalah sebesar US\$500.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Export financing facility

On November 27, 2019, the Company obtained export financing facilities from DBS by using the limit of uncommitted revolving facility (Note 19), as follows:

Uncommitted Pre-export Financing

The Company obtained an *Uncommitted Pre-export Financing* facility for accommodating pre-shipment working capital requirement for export sales. The maximum loan facility amounted to USD2,500,000. This facility is repayable in 2 (two) months and will mature on September 30, 2020.

Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies

The Company obtained an *Uncommitted Export Bill Letter of Credit with Discrepancies* facility for supporting post shipment financing/ negotiation of export documents under letter of credit with discrepancy. The maximum loan facility amounted to USD1,500,000. This facility is repayable in 1 (one) months and will mature on September 30, 2020.

As of December 31, 2019, the Company did not use this facility.

Foreign exchange, option and swap transaction facilities

On November 27, 2019, the Company obtained foreign exchange, option and swap transaction facilities from DBS for hedging currency mismatches between US Dollar sales proceed and Rupiah purchase. The maximum facility amounted to US\$500,000. This facility is repayable in 3 (three) months and will mature on September 30, 2020.

As of December 31, 2019, the Company did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) and PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi, seperti volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan terkait dengan produk kelapa sawit dan komoditas lainnya. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan berupaya untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

45. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”) and PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world, including to Indonesia. This has caused uncertainty in macroeconomic factors, such as volatility in foreign exchange rates, prices and demand related to palm oil products and other commodities. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operations. Management will continue to monitor and attempt to mitigate the risks and uncertainties with regard to these matter in the future.
- b. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting from fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated.

- PSAK 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures on Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020.*

This amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*

These amendments clarify that a financial asset passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.